



**PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**  
**Dan Entitas Anaknya**

# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2016**

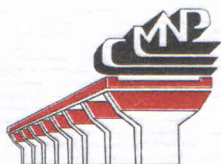




**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***  
***AS OF DECEMBER 31, 2016 AND***  
***FOR THE YEAR THEN ENDED***  
***AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :

Alamat domisili sesuai KTP  
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon/Phone number :  
Jabatan/Position :

2. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :

Alamat domisili sesuai KTP  
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon/Phone number :  
Jabatan/Position :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

**SHADIK WAHONO**  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter  
Jakarta 14350

Jl. Wijaya II Blok A/3-4  
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan  
021- 65306930  
Direktur Utama / President Director

**SUARMIN TIONIWAR**  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter  
Jakarta 14350

Jl. Pulau Sebaru M - i / 31  
Kembangan – Jakarta Barat  
021- 65306930  
Direktur / Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries consolidated financial statements;  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system,

The above statements made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2017 / March 29, 2017



**Shadik Wahono**  
Direktur Utama  
/ President Director

**Suarmin Tioniwar**  
Direktur  
/ Director

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9 - 152	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Laporan No. KNMT&R- 29.03.2017/01****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusphala Persada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report****Report No. KNMT&R- 29.03.2017/01*****The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN

  
**Drs. Ruchiat Kosasih, MM., CPA.**

Izin Akuntan Publik No. AP. 0271/Public Accountant License No. AP. 0271

29 Maret 2017/March 29, 2017

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.689.777.458.730	2, 4	1.787.564.868.888	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	68.737.531.038	2, 5	75.472.565.107	Third parties
Pihak berelasi	-	2, 5, 41	7.361.115.526	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	673.169.351.099	2, 6	4.029.008.118	Third parties
Pihak berelasi	1.158.972.865	2, 6, 41	1.158.972.865	Related parties
Biaya dibayar di muka	2.950.354.446	2, 7	2.384.697.033	Prepaid expenses
Uang muka jangka pendek	76.525.333.130	2, 8	72.446.776.100	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	106.868.509.895	2, 9	25.041.909.401	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.619.187.511.203</b>		<b>1.975.459.913.038</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka jangka panjang	51.696.779.824	2, 8, 41	2.503.452.831	Long-term advance payments
Investasi pada entitas asosiasi - neto	113.694.777.893	2, 10	115.654.096.320	Investments in associates - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.464.874.182	2, 34	638.967.513	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	3.045.167.212	2, 34	2.952.409.336	Deferred tax assets
Hak pengusahaan jalan tol - neto	4.074.622.707.120	2, 11	3.074.091.274.356	Toll road concession rights - net
Aset tetap - neto	158.323.080.379	2, 12	165.590.686.749	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	692.525.606.030	2, 13	664.801.248.078	Investment properties - net
Beban ditangguhkan	25.478.351.338	2, 14	21.550.010.000	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	197.880.763.199	2, 15	163.841.664.113	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>5.318.732.107.177</b>		<b>4.211.623.809.296</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7.937.919.618.380</b>		<b>6.187.083.722.334</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	44.008.994.902	2, 16, 41	29.006.455.416	Trade payables
Beban akrual	396.126.816.583	2, 17, 41	399.069.000.177	Accrued expenses
Utang pajak	60.538.009.592	2, 34	21.272.034.388	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.463.179.090	2, 18	40.588.729.090	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	104.078.291.930	2, 19	81.876.611.133	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	61.077.172.878	2, 20	55.339.606.377	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	181.914.935.484	2, 21	48.004.170.962	Gross amount due to customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities: of long-term debts:
Utang bank	18.340.637.619	2, 24	10.655.447.137	Bank loans
Liabilitas lainnya	2.832.376.040	2, 22	1.273.197.780	Other liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>909.380.414.118</b>		<b>687.085.252.460</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	23.835.521.717	2, 34	35.821.282.975	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	1.346.630.956.619	2, 24	688.309.771.706	Bank loans
Liabilitas lainnya	593.284.966.099	2, 22	594.119.171.977	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	375.184.101.722	2, 23	-	Due to shareholders of subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.206.401.610	2, 25	9.865.355.608	Long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>2.345.141.947.767</b>		<b>1.328.115.582.266</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.254.522.361.885</b>		<b>2.015.200.834.726</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.750.000.000 saham	1.375.000.000.000	1b, 26, 27	1.375.000.000.000	Issued and fully paid - 2,750,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1.398.570.338.785	1b, 27	1.398.570.338.785	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	219.999.536.025		219.999.536.025	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.519.705.109.744		1.026.586.876.457	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>4.513.274.984.554</b>		<b>4.020.156.751.267</b>	<b>Equity attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>170.122.271.941</b>	2, 35	<b>151.726.136.341</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4.683.397.256.495</b>		<b>4.171.882.887.608</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.937.919.618.380</b>		<b>6.187.083.722.334</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN	2.310.039.110.657	2, 28	1.523.590.739.015	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	(1.344.242.129.330)	2, 29	(747.624.322.869)	COST OF REVENUES
<b>LABA BRUTO</b>	<b>965.796.981.327</b>		<b>775.966.416.146</b>	<b>GROSS INCOME</b>
Beban umum dan administrasi	(270.427.197.778)	2, 30	(279.372.662.958)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>695.369.783.549</b>		<b>496.593.753.188</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	86.437.346.790	2, 31	152.496.371.893	Finance income
Biaya keuangan	(104.731.514.574)	2, 32	(82.929.701.894)	Finance cost
Lain-lain - neto	(4.178.003.666)	2, 33	3.116.449.880	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>672.897.612.099</b>		<b>569.276.873.067</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tahun berjalan	(177.473.197.997)	2, 34	(123.965.429.358)	Current
Tangguhan	13.092.533.384	2, 34	8.032.705.440	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(164.380.664.613)</b>		<b>(115.932.723.918)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO</b>	<b>508.516.947.486</b>		<b>453.344.149.149</b>	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For The Year Ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LABA NETO</b>	<b>508.516.947.486</b>		<b>453.344.149.149</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali				<i>Remeasurement of employee</i>
liabilitas imbalan kerja	4.011.435.651	2, 25	(1.696.914.501)	<i>benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(1.014.014.250)	2, 34	293.021.225	<i>Related income tax</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	2.997.421.401		(1.403.893.276)	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>511.514.368.887</b>		<b>451.940.255.873</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	490.180.052.706		454.127.568.263	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	18.336.894.780	2, 35	(783.419.114)	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>508.516.947.486</b>		<b>453.344.149.149</b>	
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	493.118.233.287		452.723.674.987	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	18.396.135.600	2, 35	(783.419.114)	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>511.514.368.887</b>		<b>451.940.255.873</b>	
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>147</b>	2, 36	<b>136</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>	<b>1.100.000.000.000</b>	<b>180.100.000.000</b>	<b>219.999.536.025</b>	<b>2.080.863.201.470</b>	<b>3.580.962.737.495</b>	<b>143.025.255.455</b>	<b>3.723.987.992.950</b>	<b>Balance of January 1, 2015</b>
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	1b	-	-	-	-	9.484.300.000	9.484.300.000	Issuance of new shares by a subsidiary
Penerbitan saham baru	1b, 26, 27	275.000.000.000	-	-	275.000.000.000	-	275.000.000.000	Issuance of new shares
Tambahan modal disetor	1b, 27	-	1.218.470.338.785	-	1.218.470.338.785	-	1.218.470.338.785	Additional paid - in capital
Dividen saham	1b, 28	-	-	(1.507.000.000.000)	(1.507.000.000.000)	-	(1.507.000.000.000)	Stock dividend
Laba netto		-	-	454.127.568.263	454.127.568.263	(783.419.114)	453.344.149.149	Net income
Rugi komprehensif lainnya:								Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	-	(1.696.914.501)	(1.696.914.501)	-	(1.696.914.501)	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	34	-	-	293.021.225	293.021.225	-	293.021.225	Tax effect related
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>1.375.000.000.000</b>	<b>1.398.570.338.785</b>	<b>219.999.536.025</b>	<b>1.026.586.876.457</b>	<b>4.020.156.751.267</b>	<b>151.726.136.341</b>	<b>4.171.882.887.608</b>	<b>Balance of December 31, 2015</b>
Laba netto		-	-	490.180.052.706	490.180.052.706	18.336.894.780	508.516.947.486	Net income
Laba komprehensif lainnya:								Other comprehensive Income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	-	3.931.665.061	3.931.665.061	79.770.590	4.011.435.651	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	34	-	-	(993.484.480)	(993.484.480)	(20.529.770)	(1.014.014.250)	Tax effect related
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>1.375.000.000.000</b>	<b>1.398.570.338.785</b>	<b>219.999.536.025</b>	<b>1.519.705.109.744</b>	<b>4.513.274.984.554</b>	<b>170.122.271.941</b>	<b>4.683.397.256.495</b>	<b>Balance of December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For The Year Ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari				Cash receipts from
Pendapatan tol				Toll and service
dan jasa	1.246.504.366.481		1.058.213.355.711	revenues
Pendapatan konstruksi	219.988.372.544		120.335.934.831	Construction revenue
Pendapatan sewa	63.436.202.369		59.568.270.575	Rental revenue
Pembayaran				
kepada karyawan	(185.639.215.787)		(178.905.881.712)	Cash paid to employees
Pembayaran				
kepada pemasok	(255.896.666.934)		(213.917.495.139)	Cash paid to contractors
<b>Kas Neto Diperoleh dari Operasi</b>	<b>1.088.393.058.673</b>		<b>845.294.184.266</b>	<b>Net cash generated from operations</b>
Penerimaan bunga	87.122.409.081		116.161.379.617	Interest received
Pembayaran bunga	(61.151.395.299)		(50.957.415.535)	Payment of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(142.472.383.582)		(194.167.231.656)	Income tax paid
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>971.891.688.873</b>		<b>716.330.916.692</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan rekening bank yang				Redemption of restricted
dibatasi penggunaannya	1.369.300.940	15	32.445.438.433	cash in bank
Penerimaan dari penjualan				Receipt from sale of
aset tetap	236.000.000	12	22.305.164.764	fixed assets
Pengurangan (penambahan)				Redemption (placement)
deposito berjangka yang				of restricted
dibatasi penggunaannya	(92.247.009.098)	9, 15	51.702.732.749	time deposit
Pembayaran uang				Payment for compensation
ganti kerugian pengadaan				fund of land
tanah	(670.520.689.149)		(313.991.830.000)	acquisition
Penambahan hak				Acquisition of toll road
pengusahaan jalan tol	(1.191.944.013.947)	11	(298.501.993.310)	concession rights
Penambahan aset tetap	(17.139.359.657)	12	(15.732.235.084)	Acquisition of fixed assets
Penambahan				Addition of investments
properti investasi	(29.000.000.000)	13	(626.378.241.859)	property
Penambahan penyertaan				Addition to investment
saham entitas asosiasi	(25.607.140.000)	15	(59.142.860.000)	in shares of associated
Pengembalian uang				Reimbursement for
ganti kerugian pengadaan				compensation fund of land
tanah	-		321.353.196.500	acquisition
Penerimaan dividen				Receipts from dividend of
atas investasi				investment in
perusahaan lainnya	-		1.296.741.909	other company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)</b>
Pencairan investasi jangka pendek	-		1.000.000.000	Redemption of short-term investment
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.024.852.910.911)</b>		<b>(883.643.885.898)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan utang bank jangka panjang	599.630.104.484		-	Proceeds from long-term bank loan
Perolehan utang dari pemegang saham	375.184.101.722		-	Proceeds from loan from shareholders
Pembayaran liabilitas jangka panjang:				Payment of long-term debts:
Utang bank	(17.068.488.263)		(33.439.067.852)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	(617.177.642)		-	Other long-term liabilities
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	-		9.484.300.000	Proceeds of additional issuance of shares in a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(45.206.170.904)	Payment of short-term bank loan
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>957.128.540.301</b>		<b>(69.160.938.756)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.954.728.421)</b>		<b>(129.800.647)</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(97.787.410.158)</b>		<b>(236.603.708.609)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.787.564.868.888</b>	<b>4</b>	<b>2.024.168.577.497</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.689.777.458.730</b>	<b>4</b>	<b>1.787.564.868.888</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edward, S.H. No. 18 tanggal 30 Januari 2015, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The Company's Establishment**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 18 dated January 18, 2015 of Edward, S.H., concerning the increase in issued capital through a stock dividend.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.*

*Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.*

*The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, Jakarta 14350.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum Perusahaan**

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.
3. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering of shares**

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesia Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase its capital stock without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.
3. Capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)**

4. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.375.000.000.000 yang terdiri dari 2.750.000.000 lembar saham dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 1.218.470.338.785 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering of shares (continued)**

4. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 18 dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,375,000,000,000 which represent 2,750,000,000 shares and the difference from the exercise price at the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounting to Rp 1,218,470,338,785 after deducted expenses on the issuance of shares.

**c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee was as follows:

	2016	2015
<b><u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</u></b>		
Komisaris Utama/President Commissioner	Ori Setianto	Danty Indriastuty Purnamasari
Wakil Komisaris Utama (Independen)/ Vice President Commissioner (Independent)	-	Sari Putra Joseph
Komisaris/Commissioner	Sari Putra Joseph	Ori Setianto
Komisaris/Commissioner	-	Lasmar L. Edulantes
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Amir Gunawan	Ramon Melo Borromeo
<b><u>Direksi/Directors</u></b>		
Direktur Utama/President Director	Shadik Wahono	Shadik Wahono
Wakil Direktur Utama/Vice President Director	Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Direktur/Director	-	Suarmin Tioniwar
Direktur/Director	-	Agung Salim
Direktur/Director	-	Fatah Setiawan Topobroto
Direktur Independen/Independent Director	Suarmin Tioniwar	Amir Gunawan
<b><u>Komite Audit/Audit Committee</u></b>		
Ketua/Chairman	Amir Gunawan	Ramon Melo Borromeo
Anggota/Members	Rachmat Arifin	Lina Susantio
Anggota/Members	Suwarna Sendjaja	Salam Mannan

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 636 dan 639 karyawan tetap masing-masing pada 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 23.008.278.754 untuk tahun 2016 dan Rp 22.206.464.570 untuk tahun 2015.

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)**

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 636 and 639 permanent employees as of 2016 and 2015, respectively (unaudited).

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 23,008,278,754 for 2016 and Rp 22,206,464,570 for 2015.

**d. Consolidated subsidiaries**

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/Total assets before elimination (in millions of rupiah) 31 Desember/December 31,	
			2016	2015		2016	2015
<b>Langsung/Direct</b>							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	94,74%	94,74%	27 April 2008/ April 27, 2008	1.090.763	1.127.189
PT Citra Wasphtutowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok- Antasari di Jakarta/Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50%	62,50%	Tahap pengembangan/ Under development stage	2.473.141	1.473.462
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,98%	99,98%	Januari 2009/ January 2009	108.782	94.605

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/Total assets before elimination (in millions of rupiah) 31 Desember/December 31,	
			2016	2015		2016	2015
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMPPro), didirikan tanggal 10 Juni 2014/ established on June 10, 2014	Perdagangan, pengadaan barang perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,90%	99,90%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	394.183	397.354
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on July 8, 2015	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/Operator of the Soreang - Pasir Koja toll toll road in Bandung	Bandung	65,00%	65,00%	Tahap pengembangan/ Under development stage	1.099.244	37.010
<b>Tidak langsung/Indirect</b>							
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI)/ established on June 9, 2005 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	89,80%	89,80%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	340.174	155.193
PT Citra Persada Servis (CPS), didirikan tanggal 21 November 2011 (dimiliki CPI)/ established on November 21, 2011 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,99%	99,99%	Belum beroperasi/Not yet operational	3.091	2.934

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:**

- a. Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok-Antasari. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CW adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan tanggal 29 Mei 2041. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen I pada tanggal 20 Juni 2013, antara lain mengenai perpanjangan masa konsesi dari 35 tahun menjadi 40 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja pertama dari BPJT.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CW belum beroperasi secara komersial.

- b. Di dalam PPJT antara CMS dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya, ditetapkan masa konsesi CMS adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Service concession arrangements of subsidiaries:**

- a. On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

The PPJT was amended based on the Deed of Amendment I dated June 20, 2013, related to increase in the concession period from 35 to 40 years from the date of issuance of the first Surat Perintah Mulai Kerja from the BPJT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CW has not started its commercial operations.

- b. In its PPJT between CMS and the Government of the Republic of Indonesia covering the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya, CMS's concession rights cover 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of concession period, CMS will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:  
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang-Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung mulai tanggal 4 September 2015 sampai dengan tanggal 4 September 2060. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

Berdasarkan Akta Notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan bersama PT Wijaya Karya (WIKA) dan PT Jasa Sarana mendirikan PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ). CMLJ bergerak dibidang pembangunan dan pengoperasian jalan tol ruas Soreang-Pasir Koja, Bandung Jawa Barat. Perusahaan dan konsorsium setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMLJ sebanyak 10.839.200 saham dengan harga Rp 108.932.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit, penyeteroran modal yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 17.613.700.000 dari total setoran modal sebesar Rp 27.098.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kepemilikan Perusahaan di CMLJ mencerminkan 65% kepemilikan saham, sedangkan WIKA dan Jasa Sarana masing-masing sebesar 25% dan 10%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CMLJ belum beroperasi secara komersial.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Service concession arrangements of  
subsidiaries: (continued)**

- c. On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years from September 4, 2015 to September 4, 2060. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

Based on Notarial Deed No. 4 dated July 8, 2015 of Edward, S.H., the Company and PT Wijaya Karya (WIKA) and PT Jasa Sarana established PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ). CMLJ activities are the construction and operation of the toll road Soreang - Pasir Koja, Bandung, West Java. The Company and the consortium agreed to inject capital to CMLJ as much as 10,839,200 shares at a price of Rp 108,932,000,000. Until the date of these consolidated financial statements were authorized for issuance, the Company subscribed for Rp 17,613,700,000 of total capital injection of Rp 27,098,000,000. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's ownership in CMLJ reflect the 65% stake, while WIKA and Support Services by 25% and 10%, respectively.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CMLJ has not yet started its commercial operations.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:  
(lanjutan)**

- d. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 4 tanggal 3 Juni 2014, Perusahaan dan CPI mendirikan PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro bergerak dibidang pembangunan, perdagangan dan industri. Perusahaan dan CPI setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 149.850 saham dengan harga Rp 14.985.000.000 dan 150 lembar saham dengan harga Rp 15.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro mencerminkan 99,90%

Berdasarkan Akta Notaris Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 26 Mei 2015, CMNPro melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000. Dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000.

**Perubahan kepemilikan entitas anak:**

Pada 9 Februari 2016, Pemegang saham CW yaitu PT Utama Karya (Persero) Tbk (12,5%) telah mengudurkan diri sebagai pemegang saham sebesar Rp 50.000.000.000. Berdasarkan akta No. 13 tanggal 9 Februari 2016, saham tersebut telah dijual kepada PT Waskita Toll Road.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Service concession arrangements of  
subsidiaries: (continued)**

- d. Based on Notarial Deed No. 4 dated June 3, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company and CPI established PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro's activities are mainly in contracting, trading and industry. The Company and CPI agreed to subscribe for its 149,850 shares for Rp 14,985,000,000 and 150 shares for Rp 15,000,000, respectively. The Company's ownership in CMNPro shares represented 99.90%

Based on Notarial Deed No. 19 dated May 26, 2015 of Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., CMNPro increased its authorized capital from Rp 20,000,000,000 to become Rp 500,000,000,000. And increase its issued and fully paid share capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 400,000,000,000.

**Changes of ownership of subsidiary:**

On February 9, 2016, CW shareholders, PT Utama (Persero) Tbk (12.5 %) had sold its shares amounting to Rp 50,000,000,000. Based on notarial deed No. 13 dated February 9, 2016, these shares were sold to PT Waskita Toll Road.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan - peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Kas dan setara kas**

Didalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam kewajiban lancar.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Instrumen keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Cash and cash equivalents**

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.*

*Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.*

**d. Financial instruments**

*The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".*

Classification

**i. Financial assets**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya kecuali penyertaan saham, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan penyertaan saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol, liabilitas jangka panjang dan utang kepadapemegang saham entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

**i. Aset keuangan**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Classification (continued)

**i. Financial assets (continued)**

The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, except for investments in share, which are classified as loans and receivables and investment in shares is classified as available for sale financial asset.

**ii. Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, provision for overlay, long-term debts and due to shareholders of subsidiaries which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

**i. Financial assets**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**i. Financial assets (continued)**

Loans and receivables (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual  
(lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**i. Financial assets (continued)**

Available for sale financial assets  
(continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

**ii. Financial liabilities**

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya  
perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized  
cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Fair value of financial instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- (i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

(ii) Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**e. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

**i. Financial asset (continued)**

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**ii. Financial liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**e. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Investment in associates**

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

**g. Aset tetap**

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Investment in associates (continued)**

*If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**g. Fixed assets**

*Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 16 (2015) "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".*

*The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.*

*The adoption of Amendments to PSAK No. 16 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<b>Buildings</b>
	<b>Building equipment</b>
	<b>Vehicles and heavy equipment</b>
	<b>Machinery and equipment</b>
	<b>Office equipment</b>

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**h. Properti investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
----------	----------------

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**h. Investment properties**

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Building
--	----------

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Properti investasi (lanjutan)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**i. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Investment properties (continued)**

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.*

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**i. Borrowing costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.*

*All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Perjanjian konsesi jasa**

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement**

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the services concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34), dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement  
(continued)**

*Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.*

*During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.*

*Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan harga pokok dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasi (qualifying assets), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement  
(continued)**

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is cost of goods from construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Investasi pada saham**

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investment in shares of stock**

*Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.*

**l. Impairment of non-financial assets**

*The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".*

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Sewa**

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Imbalan kerja**

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK No. 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Leases**

As lessee

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.*

As lessor

*When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.*

**n. Employee benefits**

*Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".*

*PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*

*The adoption of Amendments to PSAK No. 24 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n Imbalan kerja (lanjutan)**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas asset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan tol**

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Perusahaan dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 36a) dimana untuk CMS, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS.

**Pendapatan sewa**

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

**Pendapatan jasa konstruksi**

Berdasarkan PSAK 34, pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Selisih biaya dan pendapatan diperkirakan lebih dari tagihan (termasuk retensi kontrak) yang belum ditagih pada tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan uang muka yang diterima dari pemilik proyek/pelanggan lebih dari biaya yang berkaitan dan estimasi laba disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition**

**Toll revenues**

Revenues from toll road operations (specifically by the Company and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 36a) while that of CMS, a subsidiary, is accounted wholly as its toll revenues.

**Rental income**

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned Revenue".

**Construction services revenue**

Based on PSAK 34, revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract works, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

The excess of costs and estimated earnings over billings (including contract retention) which is unbilled at statement of financial position date is presented as "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position, while the advances received from project owners/customers in excess of the related costs and estimated earnings are presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pendapatan jasa konstruksi (lanjutan)**

Kelebihan pembayaran ke pemasok atas sebagian estimasi total biaya berdasarkan pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan untuk proyek sebelum dimulainya proyek tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pekerjaan dalam proses penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

**Pendapatan dividen**

Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Construction services revenue (continued)**

The excess of payment to the supplier over the portion of total estimated cost based on the actual physical work completed for a project before commencement of the project is presented as part of "Contract work in progress" in the consolidated statement of financial position.

Contract cost comprised of cost that relate directly to the specific contract, cost that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customers under the terms of the contract.

**Dividend income**

Dividend income is recognized when the dividends are declared.

**Expenses**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**p. Foreign currency transactions and balances translation**

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
dan saldo translasi (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.436
1 Dolar Singapura	9.299

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Foreign currency transactions and balances  
translation (continued)**

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
1 Dolar Amerika Serikat	13.795	1 United States dollar
1 Dolar Singapura	9.751	1 Singapore dollar

**q. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**r. Informasi segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Transactions with related parties  
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**r. Segment information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Laba per saham**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**t. Perpajakan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Earnings per share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**t. Taxation**

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**u. Provisi**

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**v. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**u. Provision**

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**v. Contingencies**

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Penyesuaian Tahun 2015**

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi"

Penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian asset atau kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. 2015 Annual Improvements**

The Group adopted the following 2015 annual improvements effective January 1, 2016:

- PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments"

The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure"

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK 13 (2015 Improvement) - "Investment Property"

The description of ancillary services in PSAK No. 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK No. 22, and not the description of ancillary services in PSAK No. 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Penyesuaian Tahun 2015 (lanjutan)**

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri. Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. 2015 Annual Improvements (continued)**

- PSAK 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment"

*The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.*

- PSAK 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets"

*The improvement clarifies that in PSAK 19 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated amortization is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.*

- PSAK 22 (2015 Improvement) - "Business Combination"

*This improvement clarifies that joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself. Also, all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Penyesuaian Tahun 2015 (lanjutan)**

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. 2015 Annual Improvements (continued)**

- PSAK 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

*This improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS No. 25.*

- PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"

*The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55.*

*The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.*

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 11.

CW mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. CW mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena CW menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksidan tidak menambahkan margin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi pada 2016 tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Service concession arrangement (continued)

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 11.

CW recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. CW measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession assetssince CW hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue in 2016 did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 34.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2 and 34.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2016
<b>Kas</b>	
Rupiah	3.850.522.237
Dolar Amerika Serikat (US\$ 4.501 tahun 2016 dan 2015)	60.475.436
Dolar Singapura (Sin\$ 4.915 tahun 2016 dan 2015)	45.704.167
<b>Total Kas</b>	<b>3.956.701.840</b>
<b>Bank</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	479.311.092.465
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	34.752.437.673
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.665.892.651
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.086.278.472
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.944.582.346
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	11.930.200.929
PT Bank Bukopin Tbk	8.286.401.607
PT Bank Central Asia Tbk	7.786.095.445
PT Bank Mega Tbk	4.199.564.896
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	3.564.886.386
PT Bank Permata Tbk	1.003.433.187
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	336.472.557
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	79.219.728
PT Bank Panin Tbk	60.229.829
PT Bank DKI	51.225.858
PT Bank Ganesha Tbk	951.051
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
<b>Sub-total</b>	<b>601.187.547.008</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

2015	
2.989.769.690	<b>Cash on Hand</b>
62.092.662	<i>Rupiah</i>
47.925.000	<i>United States dollar</i>
3.099.787.352	<i>(US\$ 4,501 in 2016 and in 2015)</i>
	<i>Singapore dollar</i>
	<i>(Sin\$ 4,915 in 2016 and in 2015)</i>
	<b>Total Cash on hand</b>
	<b>Cash in Banks</b>
	<u><i>Rupiah</i></u>
10.145.291.847	<i>PT Bank Capital</i>
-	<i>Indonesia Tbk</i>
1.583.315.936	<i>PT Bank Muamalat</i>
14.698.907.146	<i>Indonesia Tbk</i>
12.052.559.489	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
-	<i>PT Bank Mandiri</i>
7.312.194.708	<i>(Persero) Tbk</i>
1.925.332.696	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
2.567.422.409	<i>(Persero) Tbk</i>
-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
7.312.194.708	<i>sharia unit</i>
1.925.332.696	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
2.567.422.409	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
-	<i>PT Bank Pembangunan</i>
258.847.531	<i>Daerah Jawa Tengah</i>
695.587.955	<i>sharia unit business</i>
128.581.928	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
72.023.346	<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
95.092.132	<i>(Persero) Tbk</i>
4.708.716.086	<i>PT Bank Danamon</i>
-	<i>Indonesia Tbk</i>
119.396.714	<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
56.363.269.923	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
	<i>PT Bank DKI</i>
	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
	<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
	<i>(Persero) Tbk</i>
	<b>Sub-total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2016
<b>Bank (lanjutan)</b>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 26.055.545 tahun 2016)	350.082.303.964
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 36.493 pada tahun 2016)	490.322.904
PT Bank Mega Tbk (US\$ 7.557 pada tahun 2016)	101.541.092
Sub-total	350.674.167.960
Total Bank	951.861.714.968
<b>Deposito Berjangka</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Victoria Internasional Tbk	351.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	168.582.753.380
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	101.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.900.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7.700.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.400.000.000
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Bukopin Tbk	3.835.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917
PT Bank Mega Tbk	53.200.625
PT Bank QNB Indonesia	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-
Sub-total	707.087.041.922

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2015	
<b>Cash in Banks (continued)</b>		
<u>United States dollar</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 26,055,545 in 2016)	-	(US\$ 26,055,545 in 2016)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 36,493 in 2016)	-	(US\$ 36,493 in 2016)
PT Bank Mega Tbk (US\$ 7,557 in 2016)	-	(US\$ 7,557 in 2016)
Sub-total	-	
Total Cash in Banks	56.363.269.923	
<b>Time Deposits</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	250.000.000.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.560.000.000	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.575.523.071	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	330.300.000.000	
PT Bank Permata Tbk	12.500.000.000	
PT Bank Bukopin Tbk	250.000.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917	
PT Bank Mega Tbk	231.950.200.625	
PT Bank QNB Indonesia	468.400.000.000	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000.000.000	
Sub-total	1.728.101.811.613	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2016
<b>Deposito Berjangka (lanjutan)</b>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mega Tbk (US\$ 2.000.000 pada tahun 2016)	26.872.000.000
Sub-total	26.872.000.000
Total Deposito Berjangka	733.959.041.922
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.689.777.458.730</b>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka  
adalah sebagai berikut:

	2016
Rupiah	3% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	2%

Semua saldo bank dan deposito berjangka  
ditempatkan pada pihak ketiga.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2016
<u>Pihak ketiga</u>	
KSO - Depok-Antasari	51.957.391.401
PT Pembangunan Deltamas	5.550.570.000
KG-NRC Consortium	4.684.060.719
PT Lintas Marga Sedaya	3.560.587.667
PT Tajur Surya Abadi	1.860.132.500
PT Nusa Konstruksi Enjiniring	517.968.000
PT Pesta Karya	174.080.000
PT Jakarta Lingkar Barat	111.480.525
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	321.260.226
Sub-total	68.737.531.038
<u>Pihak berelasi (Catatan 41)</u>	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-
<b>Total</b>	<b>68.737.531.038</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2015	
<b>Time Deposits (continued)</b>		
<u>United States dollar</u>		
PT Bank Mega Tbk (US\$ 2,000,000 in 2016)	-	
Sub-total	-	
Total Time Deposits	1.728.101.811.613	
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b>1.787.564.868.888</b>	

The ranges of annual interest rates on time deposits  
were as follows:

	2015	
Rupiah	4% - 10,5%	
United States Dollar	-	

All bank balances and time deposits are placed with  
third parties.

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	2015	
<u>Third parties</u>		
KSO - Depok-Antasari	58.984.857.181	
PT Pembangunan Deltamas	-	
KG-NRC Consortium	12.129.592.495	
PT Lintas Marga Sedaya	1.669.318.617	
PT Tajur Surya Abadi	1.265.425.733	
PT Nusa Konstruksi Enjiniring	99.360.000	
PT Pesta Karya	174.080.000	
PT Jakarta Lingkar Barat	569.883.600	
Others (each below Rp 100,000,000)	580.047.481	
Sub-total	75.472.565.107	
<u>Related party (Note 41)</u>		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	7.361.115.526	
<b>Total</b>	<b>82.833.680.633</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang kepada PT Utama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (KSO) Depok-Antasari merupakan tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Depok-Antasari.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang kepada PT Karabha Grya Mandiri dan PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) dan PT Semen Jawa merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Cikampek-Palimanan dan proyek pembangunan jembatan Sukabumi.

Piutang kepada JM Tbk merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak CPI atas pekerjaan *Expansion Joint* untuk jalan tol Cawang-Tomang-Cengkareng.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016
Lancar	14.440.496.906
Kurang dari 60 hari	25.138.787.255
60 - 90 hari	14.080.778.911
Lebih dari 90 hari	15.077.467.966
<b>Total</b>	<b>68.737.531.038</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the receivables to PT Utama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk from KSO Depok-Antasari represent contract progress billing amount of GI's production work on the Depok-Antasari toll road project.

As of December 31, 2016 and 2015, the receivables from PT Karabha Grya Mandiri and PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) and PT Semen Jawa represent the remaining contract progress billing amounts of GI's production work on the Cikampek-Palimanan toll road project and the construction of Sukabumi bridge project.

The receivable from JM Tbk represents the remainder of the contract amount upon completion of CPI's billing on the Expansion Joint work for Cawang-Tomang-Cengkareng toll road.

Based on a review of the trade receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for December 31, 2016 and 2015.

Aging of trade receivables are as follows::

2015	
14.388.581.306	Current
15.064.336.845	Less than 60 days
51.683.951.401	60 - 90 days
1.696.811.081	More than 90 days
<b>82.833.680.633</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables are not pledged as collateral for obligations.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2016
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang pemerintah	670.520.689.149
Piutang bunga	1.103.975.847
Karyawan	859.132.918
Lain-lain	685.553.185
	<u>673.169.351.099</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 41)</u>	
Pemegang saham entitas anak	1.158.972.865
<b>Total</b>	<b>674.328.323.964</b>

Piutang pemerintah merupakan piutang kepada pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pada tahun 2016 CW telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok Antasari dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 1 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 580.000.000.000.

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

2015	<u>Third parties</u>
-	Government receivables
1.789.038.139	Interest receivables
1.239.969.979	Employees
1.000.000.000	Others
<u>4.029.008.118</u>	
	<u>Related parties (Note 41)</u>
1.158.972.865	Shareholder of subsidiary
<b>5.187.980.983</b>	<b>Total</b>

Government receivable is a receivable from government for land acquisition bridging fund.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 Year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 Year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

In 2016, CW has signed Bridging Fund Agreement for Land Acquisition Toll Road Depok Antasari with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 1 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment II Toll Road Concession Agreement Depok - Antasari. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 580,000,000,000 for stage I.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

CW telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok Antasari dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 7 Oktober 2016 tentang Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 1.330.000.000.000.

Dana tersebut dibebankan bunga sebesar LPS + 1% dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah CW mendapatkan penggantian dari Kementerian PUPR.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Dana talangan yang disepakati adalah sebesar Rp 617.341.167.274 dan akan ditagihkan kepada Pemerintah (BPJT).

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 53.319.621.330.

Dana tersebut dibebankan bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia (BI rate) yang di hitung sejak dana talangan tersebut dipakai sampai dengan tanggal dana talangan tersebut di kembalikan oleh Pemerintah.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Dana talangan yang disepakati adalah sebesar Rp 53.179.521.875 dan akan ditagihkan kepada Pemerintah (BPJT).

Piutang pemegang saham entitas anak merupakan piutang penyetoran penambahan modal saham.

Piutang kepada karyawan merupakan piutang atas biaya pengobatan.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai 31 Desember 2016 dan 2015.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

CW has signed Bridging Fund Agreement for Land Acquisition Toll Road Depok Antasari with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 2 dated October 7, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment III Toll Road Concession Agreement Depok - Antasari. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 1,330,000,000,000.

The fund interest is charged at LPS + 1% and will be returned no later than 3 business days after CW received reimbursement from Ministry PUPR.

As of December 31, 2016, bridging fund agreed amounted to Rp 617,341,167,274 and will be charged to Government (BPJT).

CMLJ has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment I Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging fund amounting to Rp 53,319,621,330.

The fund interest is charged at BI rate calculated from the date of bridging fund used until the date of the fund returned.

As of December 31, 2016, bridging fund agreed amounted to Rp 53,179,521,875 and will be charged to Government (BPJT).

The receivable from shareholder of subsidiary represents unpaid capital stock subscription.

The receivables from employees represent medical receivables.

Based on a review of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above other receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for December 31, 2016 and 2015.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>2016</b>
Asuransi	2.678.436.970
Sewa gedung	271.917.476
Sewa deposit box	-
<b>Total</b>	<b>2.950.354.446</b>

**7. PREPAID EXPENSES**

	<b>2015</b>	
	1.783.759.558	<i>Insurance</i>
	554.060.225	<i>Office building rental</i>
	46.877.250	<i>Deposit box rental</i>
<b>Total</b>	<b>2.384.697.033</b>	<b>Total</b>

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	<b>2016</b>
<u>Uang muka - aset lancar:</u>	
Pembayaran pajak	69.797.922.248
Biaya operasional	6.684.251.902
Kompensasi kepada nominee tanah	43.158.980
	76.525.333.130
<u>Uang muka - aset tidak lancar:</u>	
Kontraktor	49.219.010.954
Konsultan	1.331.807.610
Proyek	1.137.287.479
Pembebasan tanah (Catatan 39k)	8.673.781
	51.696.779.824
<b>Total</b>	<b>128.222.112.954</b>

**8. ADVANCE PAYMENTS**

This account consists of advances for:

	<b>2015</b>	
<u>Advances - current assets:</u>		
	69.797.922.248	<i>Payment of taxes</i>
	2.395.743.957	<i>Operational expenses</i>
	253.109.895	<i>Compensation for land nominee</i>
	72.446.776.100	
<u>Advances - non-current assets:</u>		
	-	<i>Contractor</i>
	2.494.779.050	<i>Consultant</i>
	-	<i>Project</i>
	8.673.781	<i>Land acquisition (Note 39k)</i>
	2.503.452.831	
<b>Total</b>	<b>74.950.228.931</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembayaran pajak merupakan uang muka Perusahaan atas permohonan penilaian kembali aset tetap, yang masih dalam tahap evaluasi oleh kantor pajak.

Advance payment for taxes represents advances to the Company's application for revaluation of fixed assets, which is still under evaluation by the tax office.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA (lanjutan)**

Uang muka pembayaran kontraktor merupakan uang muka CW kepada PT Pratiwi Putri Sulung untuk penyelesaian pekerjaan pemindahan utilitas pipa gas sebesar 40% dari nilai kontrak Rp 18.425.000.000. dan uang muka CMLJ kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Joint Operation (JO) PT Jabar Bumi Konstruksi untuk penyelesaian pekerjaan proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja.

Uang muka pembebasan tanah merupakan pembayaran uang muka oleh CW yang akan diganti oleh Pemerintah terkait dengan pemberian dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari (Catatan 39k).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Grup berkeyakinan bahwa uang muka pembebasan tanah tersebut akan diganti Pemerintah secara penuh.

**8. ADVANCE PAYMENTS (continued)**

Advance payment for contractor represents advances of CW to PT Pratiwi Putri Sulung for completion of the work removal utility gas pipelines with 40% of the contract value of Rp 18,425,000,000 has been paid, and advances of CMLJ to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, JO (Joint Operation) PT Jabar Bumi Konstruksi for completion of the work project Soreang - Pasir Koja toll road.

Advances for land acquisition consist of advances made by CW which are reimburseable from Government in relation to funding support from the Government to CW for the land acquisitions for the Depok - Antasari toll road project (Note 39k).

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's management believes that the advances for land acquisition will be reimbursed in full by the Government.

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2016
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.607.900.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jaminan sewa a	260.609.895
<b>Total</b>	<b>106.868.509.895</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar Rp 91.500.000.000 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 6,75% per tahun.

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	2015	
		Restricted time deposits:
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	15.107.900.000	PT Bank Central Asia Tbk
	7.454.250.928	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.600.000.000	Rental deposit
	879.758.473	
<b>Total</b>	<b>25.041.909.401</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2016, time deposits amounting to Rp 91,500,000,000 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road project, these time deposits earned 6.75% interest per annum.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar Rp 15.107.900.000 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Soreang-Pasir Koja, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank CIMB Niaga sebesar Rp 7.454.250.928 dan Rp 1.600.000.000 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Cikampek-Palimanan untuk KG-NRC Consortium yang diberikan GI. Pada tahun 2015, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun. Pada Juli 2016, GI telah mencairkan deposito tersebut.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>	
<b>PT Marga Sarana Jabar (MSJ)</b>	
Biaya perolehan	134.000.000.000
Pembagian akumulasi kerugian:	
Saldo awal tahun	(18.441.903.680)
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	(1.959.318.427)
Saldo akhir tahun	(20.401.222.107)
<b>Nilai tercatat pada akhir tahun</b>	<b>113.598.777.893</b>
<b>PT Sari Bangun Persada (SBP)</b>	
Biaya perolehan	4.900.000.000
Pembagian akumulasi kerugian:	
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	(4.900.000.000)
<b>Nilai tercatat pada akhir tahun</b>	<b>-</b>

**9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits amounting to Rp 15,107,900,000 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Soreang-Pasir Koja Toll Road project, these time deposits earned 7.5% interest per annum.

As of December 31, 2015, time deposits amounting to Rp 7,454,250,928 and Rp 1,600,000,000, respectively in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank CIMB Niaga are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Cikampek-Palimanan Toll Road project to KG-NRC Consortium provided by GI. These time deposits earned 7.5% interest per annum in 2015. In July 2016, GI had disbursed deposits.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET**

The details of the investments in associates are as follows:

	2015	
<u>Equity Method for Associates</u>		
<b>PT Marga Sarana Jabar (MSJ)</b>		
Acquisition cost	134.000.000.000	
Share of accumulated losses:		
Beginning balance	(11.485.117.890)	
Equity in net loss of associate	(6.956.785.790)	
Ending balance	(18.441.903.680)	
<b>Carrying amount at end of year</b>	<b>115.558.096.320</b>	
<b>PT Sari Bangun Persada (SBP)</b>		
Acquisition cost	4.900.000.000	
Share of accumulated losses:		
Beginning balance	(4.900.000.000)	
Equity in net loss of associate	-	
Ending balance	(4.900.000.000)	
<b>Carrying amount at end of year</b>	<b>-</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
(lanjutan)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016
<u>Metode Ekuitas pada Entitas</u>	
<u>Asosiasi (lanjutan)</u>	
<b>PT Pradas Marga Persada (PMP)</b>	
Biaya perolehan	96.000.000
Pembagian akumulasi kerugian:	
Saldo awal tahun	-
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	-
<b>Nilai tercatat pada akhir tahun</b>	<b>96.000.000</b>
<b>Total</b>	<b>113.694.777.893</b>

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities
<b>31 Desember 2016</b>		
PT Marga Sarana Jabar	1.671.413.535.885	1.395.538.720.694
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-
<b>31 Desember 2015</b>		
PT Marga Sarana Jabar	868.633.892.806	586.115.368.776
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-

**MSJ**

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET  
(continued)**

The details of the investments in associates are as follows: (continued)

	2015	
<u>Equity Method for Associates</u>		<u>Equity Method for Associates</u>
		<u>(continued)</u>
<b>PT Pradas Marga Persada (PMP)</b>		<b>PT Pradas Marga Persada (PMP)</b>
Acquisition cost	96.000.000	Acquisition cost
Share of accumulated losses:		Share of accumulated losses:
Beginning balance	-	Beginning balance
Equity in net loss of associate	-	Equity in net loss of associate
Ending balance	-	Ending balance
<b>Carrying amount at end of year</b>	<b>96.000.000</b>	<b>Carrying amount at end of year</b>
<b>Total</b>	<b>115.654.096.320</b>	<b>Total</b>

Additional information as of December 31, 2016 and 2015 on the investments in associates are as follows:

	Total pendapatan/ Total revenues	Laba (rugi) neto/ Net income (loss)	
<b>December 31, 2016</b>			<b>December 31, 2016</b>
PT Marga Sarana Jabar	100.831.532.433	(6.531.061.423)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	PT Pradas Marga Persada
<b>December 31, 2015</b>			<b>December 31, 2015</b>
PT Marga Sarana Jabar	87.557.908.191	(23.189.285.967)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	PT Pradas Marga Persada

**MSJ**

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 1,000) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000,000 for a 30% ownership.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
(lanjutan)**

**MSJ (lanjutan)**

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

**SBP**

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009. SBP memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

**PMP**

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>Company Name</b>
MSJ	30,00%	30,00%	MSJ
SBP	49,00%	49,00%	SBP
PMP	40,00%	40,00%	PMP

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET  
(continued)**

**MSJ (continued)**

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

**SBP**

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

**PMP**

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

As of December 31, 2016 and 2015, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru- Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dan ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dengan rincian sebagai berikut:

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET**

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta, in the Company, Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, in CMS, Depok - Antasari, Jakarta in CW and Soreang - Pasir Koja Bandung in CMLJ with details as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>					
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	-	-	-	2.683.352.252.473
Sarana pelengkap jalan tol	46.674.389.410	27.129.044.058	-	-	73.803.433.468
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	49.074.697.679	4.443.181.000	-	-	53.517.878.679
	2.779.101.339.562	31.572.225.058	-	-	2.810.673.564.620
Aset konsesi dalam pengerjaan	1.390.794.648.061	1.082.173.562.914	-	-	2.472.968.210.975
<b>Total</b>	<b>4.169.895.987.623</b>	<b>1.113.745.787.972</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.283.641.775.595</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					
Jalan dan jembatan	1.066.246.758.308	104.055.272.140	-	-	1.170.302.030.448
Sarana pelengkap jalan tol	20.501.265.474	4.594.930.753	-	-	25.096.196.227
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	8.646.812.378	4.564.152.315	-	-	13.210.964.693
<b>Total</b>	<b>1.095.394.836.160</b>	<b>113.214.355.208</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.208.609.191.368</b>
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>3.074.091.274.356</b>				<b>4.074.622.707.120</b>

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>					
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	-	-	-	2.683.352.252.473
Sarana pelengkap jalan tol	46.674.389.410	-	-	-	46.674.389.410
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.939.697.679	23.135.000.000	-	-	49.074.697.679
	2.755.966.339.562	23.135.000.000	-	-	2.779.101.339.562
Aset konsesi dalam pengerjaan	909.578.860.045	481.215.788.016	-	-	1.390.794.648.061
<b>Total</b>	<b>3.665.545.199.607</b>	<b>504.350.788.016</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.169.895.987.623</b>



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO  
(lanjutan)**

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET  
(continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>						<b><u>Accumulated amortization</u></b>
Jalan dan jembatan	961.395.477.703	104.851.280.605	-	-	1.066.246.758.308	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	18.418.133.474	2.083.132.000	-	-	20.501.265.474	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.712.767.282	934.045.096	-	-	8.646.812.378	Toll gates and supporting buildings
Total	987.526.378.459	107.868.457.701	-	-	1.095.394.836.160	Total
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Impairment
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.677.608.944.041</b>				<b>3.074.091.274.356</b>	<b>Net Book Value</b>

Seluruh beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial (Catatan 29).

*Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating is charged to cost of revenue (Note 29).*

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol-aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 143.364.922.923 dan Rp 154.230.995.688.

*The borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress in 2016 and 2015 amounted to Rp 143,364,922,923 and Rp 154,230,995,688, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 568.584 m<sup>2</sup> (31,97%) dari yang direncanakan seluas 1.778.557 m<sup>2</sup>.

*As of December 31, 2016 and 2015, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project has reached 568,584 m<sup>2</sup> (31.97%) out of the planned total of 1,778,557 m<sup>2</sup>.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO  
(lanjutan)**

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan CMS telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi QBE Poll Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Tripakarta dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.890.000.000.000 dan Rp 4.888.030.091.000. Manajemen Perusahaan dan CMS berpendapat bahwa nilai pertanggunganannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada 31 Desember 2016, CW telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania dan PT Asuransi Purna Artanugraha, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.803.880.175.520. Manajemen CW berpendapat bahwa nilai pertanggunganannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol CMS digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Pengusahaan Jalan Tol pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET  
(continued)**

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company and CMS's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi QBE Poll Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Tripakarta, with total coverage amounting to Rp 4,890,000,000,000 and Rp 4,888,030,091,000, respectively. Management of the Company and CMS believe that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*In December 31, 2016, CW's construction activities are insured against contractors' all risks with PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania and PT Asuransi Purna Artanugraha, with total coverage amounting to Rp 1,803,880,175,520. Management of CW believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*CMS concession rights are used as collateral for bank loans (Note 24).*

*Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of the Toll Road Concession Rights as of December 31, 2016 and 2015.*

*The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of December 31, 2016 and 2015.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS - NET**

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost:</b>
<u><b>Kepemilikan langsung</b></u>						<u><b>Direct ownership</b></u>
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
Bangunan	50.621.748.068	2.173.621.619	-	-	52.795.369.687	Buildings
Perlengkapan gedung	5.182.627.801	260.425.870	-	-	5.443.053.671	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	88.948.974.771	9.027.438.193	1.350.210.000	-	96.626.202.964	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	38.460.585.409	5.656.873.975	52.705.588	1.783.206.539	45.847.960.335	Machinery and equipment
Inventaris kantor	7.545.533.975	21.000.000	1.716.000	(1.783.206.539)	5.781.611.436	Office equipment
	<b>239.366.839.232</b>	<b>17.139.359.657</b>	<b>1.404.631.588</b>	<b>-</b>	<b>255.101.567.301</b>	
<u><b>Sewa pembiayaan</b></u>						<u><b>Leases</b></u>
Kendaraan	1.288.991.000	1.342.150.000	-	-	2.631.141.000	Vehicles
<u><b>Proyek dalam pelaksanaan</b></u>						<u><b>Projects in progress</b></u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
<b>Total</b>	<b>244.414.330.232</b>	<b>18.481.509.657</b>	<b>1.404.631.588</b>	<b>-</b>	<b>261.491.208.301</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u><b>Kepemilikan langsung</b></u>						<u><b>Direct ownership</b></u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	11.635.935.219	2.498.834.214	-	-	14.134.769.433	Buildings
Perlengkapan gedung	3.909.654.306	478.946.791	-	-	4.388.601.097	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	32.655.339.522	15.495.459.774	1.252.210.000	-	46.898.589.296	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	18.476.260.797	5.467.687.983	8.380.000	-	23.935.568.780	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.868.962.381	1.296.128.614	743.600	-	6.164.347.395	Office equipment
	<b>77.495.255.641</b>	<b>25.237.057.376</b>	<b>1.261.333.600</b>	<b>-</b>	<b>101.470.979.417</b>	
<u><b>Sewa pembiayaan</b></u>						<u><b>Leases</b></u>
Kendaraan	1.328.387.842	368.760.663	-	-	1.697.148.505	Vehicles
<b>Total</b>	<b>78.823.643.483</b>	<b>25.605.818.039</b>	<b>1.261.333.600</b>	<b>-</b>	<b>103.168.127.922</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>165.590.686.749</b>				<b>158.323.080.379</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost:</b>
<u><b>Kepemilikan langsung</b></u>						<u><b>Direct ownership</b></u>
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
Bangunan	50.586.548.069	35.199.999	-	-	50.621.748.068	Buildings
Perlengkapan gedung	4.575.830.097	606.797.704	-	-	5.182.627.801	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	85.385.462.225	9.188.512.546	5.625.000.000	-	88.948.974.771	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	29.610.813.260	8.849.772.149	-	-	38.460.585.409	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.698.885.261	3.917.327.704	70.678.990	-	7.545.533.975	Office equipment
	222.464.908.120	22.597.610.102	5.695.678.990	-	239.366.839.232	
<u><b>Sewa pembiayaan</b></u>						<u><b>Leases</b></u>
Kendaraan	1.288.991.000	-	-	-	1.288.991.000	Vehicles
<u><b>Proyek dalam pelaksanaan</b></u>						<u><b>Projects in progress</b></u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	21.935.485.774	420.000.000	18.596.985.774	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
<b>Total</b>	<b>245.689.384.894</b>	<b>23.017.610.102</b>	<b>24.292.664.764</b>	<b>-</b>	<b>244.414.330.232</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u><b>Kepemilikan langsung</b></u>						<u><b>Direct ownership</b></u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	9.266.461.003	2.369.474.216	-	-	11.635.935.219	Buildings
Perlengkapan gedung	3.326.497.458	583.156.848	-	-	3.909.654.306	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	23.997.682.094	12.257.657.428	3.600.000.000	-	32.655.339.522	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	16.924.167.711	1.552.093.086	-	-	18.476.260.797	Machinery and equipment
Inventaris kantor	2.216.497.650	2.652.464.731	-	-	4.868.962.381	Office equipment
	61.680.409.332	19.414.846.309	3.600.000.000	-	77.495.255.641	
<u><b>Sewa pembiayaan</b></u>						<u><b>Leases</b></u>
Kendaraan	759.078.767	569.309.075	-	-	1.328.387.842	Vehicles
<b>Total</b>	<b>62.439.488.099</b>	<b>19.984.155.384</b>	<b>3.600.000.000</b>	<b>-</b>	<b>78.823.643.483</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>183.249.896.795</b>				<b>165.590.686.749</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2016</b>
<u>Beban pendapatan</u>	
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 29)	5.236.636.483
<u>Beban umum dan administrasi</u>	
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 30)	20.369.181.556
<b>Total</b>	<b>25.605.818.039</b>

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan terkait dengan kontrak pekerjaan yang dilakukan oleh GI dan CPI rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriter dan lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 87.217.907.676 dan Rp 73.077.150.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Biaya perolehan	1.404.631.588
Akumulasi penyusutan	(1.261.333.600)
Nilai buku neto	143.297.988
Harga jual	(236.000.000)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>92.702.012</b>

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	<b>2015</b>	
		<u>Cost of revenues</u>
		Depreciation of fixed assets
	2.069.372.881	(Note 29)
		<u>General and administrative expense</u>
		Depreciation of fixed assets
	17.914.782.503	(Note 30)
<b>Total</b>	<b>19.984.155.384</b>	<b>Total</b>

Project in progress represents expenses that have been incurred relating to project contract made by GI and CPI development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriters and others, with total coverage amounting to Rp 87,217,907,676 and Rp 73,077,150,000 in December 31, 2016 and 2015, respectively. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Details on the sale of fixed assets are as follows:

	<b>2015</b>	
	24.292.664.764	Cost
	(3.600.000.000)	Accumulated depreciation
	20.692.664.764	Net book value
	(22.305.164.764)	Proceeds from sale
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>1.612.500.000</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 908.226.841.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has fixed assets that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 908,226,841.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

**13. PROPERTI INVESTASI - NETO**

**13. INVESTMENT PROPERTIES - NET**

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Entitas Anak - CMNPro:</b>					<b>Subsidiary - CMNPro:</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	600.922.400.000	29.000.000.000	-	629.922.400.000	Land
Bangunan	25.455.841.859	-	-	25.455.841.859	Buildings
	626.378.241.859	29.000.000.000	-	655.378.241.859	
<b>Akumulasi</b>					<b>Accumulated</b>
<b>penyusutan:</b>					<b>depreciation:</b>
Bangunan	921.825.000	1.275.642.048	-	2.197.467.048	Buildings
	921.825.000	1.275.642.048	-	2.197.467.048	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>625.456.416.859</b>			<b>653.180.774.811</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>Entitas Anak - CMS:</b>					<b>Subsidiary - CMS:</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Outside ROW
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
<b>Total</b>	<b>664.801.248.078</b>			<b>692.525.606.030</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)**

**13. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Entitas Anak - CMNPro:</b>					<b>Subsidiary - CMNPro:</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	-	600.922.400.000	-	600.922.400.000	Land
Bangunan	-	25.455.841.859	-	25.455.841.859	Buildings
	-	626.378.241.859	-	626.378.241.859	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	-	921.825.000	-	921.825.000	Buildings
	-	921.825.000	-	921.825.000	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>-</b>			<b>625.456.416.859</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>Entitas Anak - CMS:</b>					<b>Subsidiary - CMS:</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Outside ROW
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
<b>Total</b>	<b>39.344.831.219</b>			<b>664.801.248.078</b>	<b>Total</b>

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro)**

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan,  
yang terdiri dari:

**Tanah:**

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi dengan luas 6.210 m<sup>2</sup>.
- Karang tengah Rorotan - Jakarta Utara dengan luas 27.078 m<sup>2</sup>.
- Pamulang - Tangerang Selatan dengan luas 13.869 m<sup>2</sup>.
- Cisauk - Tangerang Selatan dengan luas 180.232 m<sup>2</sup>.
- Kebayoran Lama - Jakarta Selatan dengan luas 8.927 m<sup>2</sup>.

**Bangunan:**

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m<sup>2</sup>. Nilai wajar bangunan berdasarkan
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m<sup>2</sup>.
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m<sup>2</sup>.

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro)**

Investment properties in land and buildings, consist  
of:

**Land:**

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi with an area of 6,210 m<sup>2</sup>.
- Karang tengah Rorotan - North Jakarta with an area of 27,078 m<sup>2</sup>.
- Pamulang - South Tangerang with an area of 13,869 m<sup>2</sup>.
- Cisauk - South Tangerang with an area of 180,232 m<sup>2</sup>.
- Kebayoran Lama - South Jakarta with an area of 8,927 m<sup>2</sup>.

**Building:**

- Apartemen The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m<sup>2</sup>.
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m<sup>2</sup>.
- Apartemen Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m<sup>2</sup>.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)**

Nilai wajar bangunan yang dilakukan oleh penilai Independen, KJPP Aksa, Nelson, dan Rekan melalui beberapa laporannya, adalah sebesar Rp 26.192.200.000.

Pada 2016 dan 2015, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.275.642.048 dan Rp 921.825.000 dibebankan pada akun beban pendapatan (Catatan 29).

**PT Citra Margatama Surabaya (CMS)**

Properti investasi merupakan investasi pada tanah dan bangunan yang telah dibebaskan, diluar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda seluas 276.436 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629.124. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan jumlah luas 85.734 m<sup>2</sup> dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru-Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana proyek pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan melalui PPJT (Catatan 1d, b), tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai properti investasi.

**14. BEBAN DITANGGUHKAN**

Biaya ditangguhkan merupakan biaya berkaitan dengan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

	2016
<b>Entitas anak - CW</b>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.568.351.338
<b>Entitas anak - CMLJ</b>	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.910.000.000
<b>Total</b>	<b>25.478.351.338</b>

**13. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)**

The fair value of the building carried out by an independent appraisal, KJPP Aksa, Nelson, and Partners through its reports, is Rp 26,192,200,000.

In 2016 and 2015, depreciation expense amounting to Rp 1,275,642,048 and Rp 921,825,000, respectively was charged to cost of revenues (Note 29).

**PT Citra Margatama Surabaya (CMS)**

Investment properties represent land acquired, which is located outside the *Right of Way* (ROW) of the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll road project with an area of 276,436 m<sup>2</sup> and acquisition cost of Rp 33,743,629,124. All of the land titles are still under the name of the former owners.

Several parcels of land with a total area of 85,734 m<sup>2</sup> and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 were intended for construction of stages II and III of the Waru-Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road project has been cancelled by PPJT (Note 1d, b), the above land is recorded under investment properties.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in value of the investment properties.

**14. DEFERRED CHARGES**

Deferred charges pertains to transaction cost of long-term bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk related to unutilized portion of the loan.

	2015	
		<b>Subsidiary - CW</b>
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		<b>Subsidiary - CMLJ</b>
		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
		<b>Total</b>
	21.550.010.000	
	-	
	<b>21.550.010.000</b>	



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya <b>PT Jasa Sarana (JS)</b> Biaya perolehan	150.000.000.000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk	6.240.520.157 3.938.983.016
	<u>160.179.503.173</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	12.660.021.284
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.798.714.794
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	6.330.010.642
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	4.747.507.983
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	3.165.005.323
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
	<u>35.701.260.026</u>
Rekening operasional: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000 1.000.000.000
	<u>2.000.000.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>197.880.763.199</u></b>

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	<b>2015</b>	
Investment in shares in other company - cost method <b>PT Jasa Sarana (JS)</b> Acquisition cost	124.392.860.000	
Restricted cash in banks: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk	6.100.986.038 5.447.818.075	
	<u>135.941.664.113</u>	
Restricted time deposits: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	-	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia unit business	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.900.000.000	
	<u>25.900.000.000</u>	
Operational accounts: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000 1.000.000.000	
	<u>2.000.000.000</u>	
<b>Total</b>	<b><u>163.841.664.113</u></b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Investasi pada perusahaan lainnya**

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860.000, kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Pada Januari 2015, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen sebesar Rp 1.296.741.909.

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

**Rekening bank yang dibatasi penggunaannya**

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpulan akan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Investment in shares**

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140,000. As of December 31, 2016, the Company's ownership in JS is still 15.41%.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860,000, the Company's ownership in JS is still 15.41%.

In January 2015, the Company received dividend income amounting to Rp 1,296,741,909.

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established JS whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

**Restricted cash in banks**

In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS's must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Rekening bank yang dibatasi penggunaannya  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

**Deposito berjangka yang dibatasi  
penggunaannya**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Deposito berjangka sebesar Rp 25.900.000.000 merupakan deposito berjangka milik CW yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan PPJT ruas jalan tol Depok-Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 6,5% per tahun. Pada 15 Maret 2015, CW telah mencairkan deposito tersebut seiring dengan berakhirnya masa penempatan. Pada 2016, CW telah mencairkan deposito tersebut.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah  
Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan  
Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Usaha Syariah,  
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan  
Selatan Unit Usaha Syariah, PT Bank Muamalat  
Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah  
Sulselbar Unit Usaha Syariah (Bank Sindikasi).**

Deposito berjangka sebesar Rp 35.701.260.026 merupakan deposito berjangka milik CMLJ yang ditempatkan pada Bank Sindikasi yang dibatasi penggunaannya terkait dengan perjanjian hutang bank CMLJ dengan Bank Sindikasi.

**Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi**

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	2016	2015
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Restricted cash in banks (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, CMS has met the minimum limit of cash in the operating account.

**Restricted time deposits**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Time deposits amounting to Rp 25,900,000,000, represent time deposits of CW with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to PPJT for section Depok-Antasari toll road. These time deposits earn 6.5% interest per annum. In 2016, CW had disbursed deposits.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah  
Sharia Unit Bussines, PT Bank Pembangunan  
Daerah Istimewa Yogyakarta Sharia Unit  
Bussines, PT Bank Pembangunan Daerah  
Kalimantan Selatan Sharia Unit Bussines,  
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank  
Pembangunan Daerah Sulselbar Sharia Unit  
Bussines (Syndicated Banks).**

Time deposits amounting to Rp 35,701,260,026 represent time deposits of CMLJ with Syndicated Banks related with bank loan agreement between CMLJ and Syndicated Banks.

**Restricted Time deposits in banks under liquidation**

The Company has time deposits in banks under liquidation are as follows:

PT Bank Yama
PT Bank Andromeda
Total
Allowance for possible losses
<b>Carrying amount</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi  
(lanjutan)**

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)**

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
  - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
  - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibeku usahakan.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Restricted Time deposits in banks under liquidation (continued)**

**Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)**

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000,000, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matter, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
  - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.
  - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.
- 3) IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi  
(lanjutan)**

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)  
(lanjutan)**

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri  
Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan  
upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung  
RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q.  
Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui  
kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan  
eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada  
Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai  
dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan  
konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana  
tersebut dan belum terdapat perkembangan atas  
penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan  
kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

**Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)**

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan  
bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak  
menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing,  
Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah  
dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari  
1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal  
1 November 1997. Deposito berjangka yang  
ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas  
kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan  
keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka  
tersebut belum dapat tertagih.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

***Restricted Time deposits in banks under  
liquidation (continued)***

***Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)  
(continued)***

*The Government of the Republic of Indonesia c.q.  
Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as  
follows:*

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta*
- 2) Appeal to the Supreme Court*
- 3) Judicial review to the Supreme Court*

*The legal actions filed by the Government c.q.  
Ministry of Finance and IBRA were rejected.*

*On December 1, 2011, the Company through its  
legal counsel filed an execution of the decision of  
the Supreme Court to the South Jakarta District  
Court. Until the completion date of the consolidated  
financial statements, the Company has not received  
yet the funds and there has been no progress on the  
completion of the Company's collection from the  
Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

***Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda  
(BA)***

*In 1999, Bank Indonesia declared that  
the Government of the Republic of Indonesia does  
not guarantee customer funds that are placed in  
foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and  
commercial banks whose business permits were  
revoked before January 27, 1998. The liquidation of  
BA was announced on November 1, 1997. Time  
deposits in BA were fully provided with 100%  
allowance for possible losses.*

*Until the completion date of the consolidated  
financial statements, the time deposits have not  
been collected.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

**16. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables are as follows:

	2016	2015	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Krakatu Wajatama	1.506.772.238	3.369.484.840	PT Krakatu Wajatama
PT Yasa Patria Perkasa	998.935.913	-	PT Yasa Patria Perkasa
PT Kadi International	616.998.069	-	PT Kadi International
PT Pionir Beton	591.216.450	7.406.923.150	PT Pionir Beton
PT Merakindo Mix	525.499.127	2.233.194.002	PT Merakindo Mix
PT Tambarang Elastika Mas	257.954.495	550.166.636	PT Tambarang Elastika Mas
PT Module Intracs Yasatama	387.500.000	471.160.366	PT Module Intracs Yasatama
PT Tensindo Kreasi Utama	362.327.145	384.705.660	PT Tensindo Kreasi Utama
PT Matra Rekayasa International	259.190.509	-	PT Matra Rekayasa International
PT Adhimix	221.900.800	-	PT Adhimix
PT Bhakti Citra Mulia	-	2.466.203.545	PT Bhakti Citra Mulia
Herry HB Kairupan, SH	-	500.000.000	Herry HB Kairupan, SH
PT Bagus Pedriansyah	-	296.865.321	PT Bagus Pedriansyah
PT Dzan Dzan Mulia	-	288.320.000	PT Dzan Dzan Mulia
PT Perkasa Adiguna Sembada	-	257.350.000	PT Perkasa Adiguna Sembada
PT Nayara Karya Mandiri	-	248.135.318	PT Nayara Karya Mandiri
PT Probicindo Tunggal Taruna	-	248.075.392	PT Probicindo Tunggal Taruna
CV Jakarta Raditya	-	-	CV Jakarta Raditya
Ambulance Service	-	233.566.278	Ambulance Service
PT Diamond Shine Sarana Jaya	-	185.760.000	PT Diamond Shine Sarana Jaya
PT Artha Technology	-	-	PT Artha Technology
Makmur Bersama	-	145.213.151	Makmur Bersama
PT Rental Crane Indonesia	-	143.640.000	PT Rental Crane Indonesia
PT Permata Liesta	-	128.584.090	PT Permata Liesta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	8.463.962.622	9.118.886.842	Others (each below Rp 100,000,000)
	14.192.257.368	28.676.234.591	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Baja Prima Lestari	-	330.220.825	PT Baja Prima Lestari
	14.192.257.368	29.006.455.416	
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>			<b>Related party (Note 41)</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Wijaya Karya Tbk	29.816.737.534	-	PT Wijaya Karya Tbk
<b>Total</b>	<b>44.008.994.902</b>	<b>29.006.455.416</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 14.353.334.905 dan Rp 4.791.215.302 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Utang usaha berdasarkan klasifikasi umur:

	2016
Kurang dari 30 hari	8.209.046.770
30 hari sampai 90 hari	35.799.948.132
<b>Total</b>	<b>44.008.994.902</b>

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 14,353,334,905 and Rp 4,791,215,302 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Trade payables classified by age:

	2015	
Less than 30 days	3.555.383.583	
30 to 90 days	25.451.071.833	
<b>Total</b>	<b>29.006.455.416</b>	<b>Total</b>

**17. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	2016
Biaya bunga	
Utang bank	12.098.648.065
Utang bantuan pemerintah	181.709.136.703
Utang pemegang saham	3.880.923.946
	197.688.708.714
Biaya kontraktor dan konsultan	152.073.409.390
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	28.607.485.786
Biaya tunjangan Direksi	3.927.250.159
Biaya operasional	13.829.962.534
<b>Total</b>	<b>396.126.816.583</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	2015	
Interest on loans		
Bank loan	8.170.470.010	
Loan from government	88.214.897.456	
Loan from shareholders	-	
	96.385.367.466	
Contractors and consultants fee	244.064.206.685	
Acquisition of toll road concession rights	28.710.800.787	
Directors' benefits	1.385.700.000	
Operating expenses	28.522.925.239	
<b>Total</b>	<b>399.069.000.177</b>	<b>Total</b>

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA dan Bank Mega, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari (Catatan 22, 23 dan 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Interest represents interest on loans from BRI, BCA and Bank Mega, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok-Antasari toll road project (Notes 22, 23 and 24).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru-Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL (lanjutan)**

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	28.710.800.787
Realisasi pembayaran	(103.315.001)
Amortisasi penyesuaian nilai kini (Catatan 32)	-
<b>Total</b>	<b>28.607.485.786</b>

**17. ACCRUED EXPENSES (continued)**

The details of accrued toll road concession rights balance as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
Saldo awal tahun	25.653.957.440	Beginning balance
Realisasi pembayaran	(1.270.617)	Realized payment
Amortisasi penyesuaian nilai kini (Catatan 32)	3.058.113.964	Amortization of present value adjustment (Note 32)
<b>Total</b>	<b>28.710.800.787</b>	<b>Total</b>

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari akrual bonus untuk karyawan dan Direksi yang akan dibayarkan pada periode berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo masing-masing sebesar Rp 40.463.179.090 dan Rp 40.588.729.090.

**18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

This account consists of accruals of bonuses for employee and Directors which will be paid in the next period. As of December 31, 2016 and 2015 the balance of short-term employee benefit liabilities amounted to Rp 40,463,179,090 and Rp 40,588,729,090, respectively.

**19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pendapatan sewa diterima dimuka	91.422.350.719
Pendapatan proyek diterima dimuka	12.655.941.211
<b>Total</b>	<b>104.078.291.930</b>

**19. UNEARNED REVENUE**

This account consists of:

	2015	
Pendapatan sewa diterima dimuka	56.791.649.461	Unearned rent revenue
Pendapatan proyek diterima dimuka	25.084.961.672	Unearned project revenue
<b>Total</b>	<b>81.876.611.133</b>	<b>Total</b>

a. Pada tanggal 31 Mei 2016, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga / Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

a. On May 31, 2016, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, CMNP will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya.

CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow), CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

- c. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.
- d. Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.
- e. Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

**19. UNEARNED REVENUE (continued)**

- b. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya.

CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS for permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

- c. On December 3, 2015, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. In this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.
- d. Unearned rent revenue from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.
- e. Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL**

Akun ini terdiri dari:

	2016
Saldo awal	55.339.606.377
Penambahan	8.989.800.125
Realisasi	(3.252.233.624)
<b>Total</b>	<b>61.077.172.878</b>

**20. PROVISION FOR OVERLAY**

This account consists of:

	2015	
49.721.923.734		Beginning balance
8.950.876.643		Addition
(3.333.194.000)		Realized
<b>55.339.606.377</b>		<b>Total</b>

**21. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai. Mutasi pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya kontrak	229.784.433.843
Ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian diakui)	43.759.526.982
Sub total	273.543.960.825
Termin	(455.458.896.309)
<b>Saldo akhir</b>	<b>181.914.935.484</b>

**21. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMER**

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract in GI. The mutation of contract work in progress as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
31.628.833.889		Budget cost
(3.514.286.000)		Recognized profit (less recognized losses)
28.114.547.889		Sub total
(76.118.718.851)		Progress billings
<b>48.004.170.962</b>		<b>Ending balance</b>

**22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN**

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	2016
Pihak ketiga:	
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216.382
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	9.092.966.737
Utang pembiayaan konsumen	5.908.874.510
Mantan pemegang saham	-
Lain-lain	667.284.510
<b>Total</b>	<b>596.117.342.139</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam w aktu satu tahun	
Utang pembiayaan konsumen	(2.832.376.040)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>593.284.966.099</b>

**22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

The details of other long-term liabilities are as follows:

	2015	
580.448.216.382		Third parties:
8.468.774.205		Loan from the Government
5.252.379.170		Loan from Dragon Equity Group Limited
1.223.000.000		Consumer financing payables
-		Payable to former shareholder
-		Others
<b>595.392.369.757</b>		<b>Total</b>
(1.273.197.780)		Current maturities
<b>594.119.171.977</b>		<b>Long-term portion</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)**

**a. Utang bantuan Pemerintah**

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka perusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di *addendum* dengan pagu pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat pada tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, CW belum menerima pemberitahuan dari BPJT.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, CW diwajibkan membayar "Nilai Tambah". Besarnya Nilai Tambah pinjaman didasarkan pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah 1% dan dibayarkan setiap 3 bulan. Tingkat suku bunga LPS yang dipergunakan adalah tingkat suku bunga LPS sesuai dengan tanggal pada Surat Edaran LPS mengenai Penetapan Tingkat Bunga.

**22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Loan from the Government**

*In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.*

*Based on the addendum dated March 27, 2013 to the service agreement, the maximum amount of the loan was increased to Rp 580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2016 and 2015, the amount of the revolving fund that has been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. Up to December 31, 2016, CW has not received the notification from the BPJT.*

*In the loan agreement, CW is required to pay additional "Value Added". The amount of Value Added is based on the interest rate set by Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) plus 1% and is payable every 3 months. The interest rate that was used by LPS was the interest rate of LPS at the date of the Circular Letter of LPS on the Interest Rate Determination.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)**

**a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kewajiban Nilai Tambah yang belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp 141.682.124.988 dan Rp 82.345.209.154. Atas keterlambatan pembayaran Nilai Tambah tersebut, CW dikenakan denda masing-masing sebesar Rp 40.027.011.715 dan Rp 12.580.238.989 dan dicatat sebagai bagian dari beban akrual dan "Aset Konsesi dalam Pengerjaan" (Catatan 11).

Beban bunga yang dikapitalisasi selama 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 93.494.239.247 dan Rp 56.678.795.930 (Catatan 11).

**b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited**

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan hutang tersebut.

**22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Loan from the Government (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, Value Added due from CW amounted to Rp 141,682,124,988 and Rp 82,345,209,154, respectively. Due to the late payment of Value Added, CW was charged a penalty amounting to Rp 40,027,011,715 and Rp 12,580,238,989, respectively which was recorded as accrued expenses and as part of "Concession Assets in Progress" (Note 11).

Borrowing cost capitalized in 2016 and 2015, amounted to Rp 93,494,239,247 and Rp 56,678,795,930, respectively (Note 11).

**b. Loan from Dragon Equity Group Limited**

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega. This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)**

- b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo pada awal tahun	8.468.774.205
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	621.455.674
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	2.736.858
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.092.966.737</b>

- c. Utang pembiayaan konsumen

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut.

- d. Utang mantan pemegang saham

Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia Jaya, PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham atau setara dengan Rp 1.223.000.000.

Pengalihan saham ke koperasi tersebut dilakukan melalui pinjaman dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara memotong sebesar Rp 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh Koperasi. Pada 9 Mei 2016, utang tersebut telah dilunasi.

**22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

- b. Loan from Dragon Equity Group Limited (continued)

The balance of the loan as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2015	
6.820.934.485		Beginning balance
986.977.153		Capitalization of interest into loan principal
660.862.567		Amortization of present value adjustment
<b>8.468.774.205</b>		<b>Ending balance</b>

- c. Consumer financing payables

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due no later than 2020. The obligations are collateralized by the vehicles acquired which were financed by the facilities.

- d. Payable to former shareholder

In 1994, the Company's shareholders approved the transfer of the majority shares owned by Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia Jaya, PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk and PT Citra Lamtoro Gung Persada by 1,223,000 shares with nominal value Rp1,000 per share or equivalent to Rp 1,223,000,000.

The transfer of shares to cooperatives was through a loan from the Company's shareholders. The loan is secured with those shares and will be paid gradually by cutting 75% from each dividend that will be received by Cooperatives. On May 9, 2016, the payable has been paid.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK**

	2016
<b>Entitas Anak - CW:</b>	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)	89.529.583.380
PT Waskita Toll Road (WTR)	89.529.583.380
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	89.569.529.629
	268.628.696.389
<b>Entitas Anak - CMLJ:</b>	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	106.555.405.333
<b>Total</b>	<b>375.184.101.722</b>

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok - Antasari tanggal 12 Juli 2016, CW memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 580.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah Perusahaan mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Nilai maksimal berdasarkan amandemen adalah sebesar Rp 1.330.000.000.000. Saldo pinjaman utang pemegang saham CW, kecuali Perusahaan adalah sebesar Rp 268.628.696.389 pada tanggal 31 Desember 2016.

**23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES**

	2015	
<b>Subsidiary - CW:</b>		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)	-	
PT Waskita Toll Road (WTR)	-	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	-	
	-	
<b>Subsidiary - CMLJ:</b>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	-	
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

Based on Provision of Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Depok - Antasari dated July 12, 2016, CW obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 580,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public House and Public Housing. The maximum amount has been amended to Rp 1,330,000,000,000. The loan balance from CW's shareholders, except the Company amounted to Rp 268,628,696,389 as of December 31, 2016.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ, kecuali Perusahaan adalah sebesar Rp 106.555.405.333, termasuk didalamnya uang muka setoran modal yang belum diaktakan pada tanggal 31 Desember 2016.

Beban bunga pada 2016 adalah sebesar Rp 3.880.923.946.

**23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES  
(continued)**

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, CMLJ obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after CMLJ received a reimbursement from the Ministry of Public House and Public Housing. The loan balance from CMLJ shareholders, except the Company amounted to Rp 106,555,405,333, including advance of capital injection not yet to deed as of December 31, 2016.

Interest expense in 2016 amounted to Rp 3.880,923,946.

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2016
<b>Entitas Anak - CMS:</b>	
<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>	
Kredit Investasi 1	180.180.499.796
Kredit Investasi 2	175.279.233.011
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(85.889.929.815)
<b>Neto</b>	<b>269.569.802.992</b>
<b>Entitas Anak - CMS:</b>	
<b>PT Bank Mega Tbk (MEGA)</b>	
Kredit Investasi 1	176.669.432.344
Interest During Construction (IDC)	176.055.036.258
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(84.120.193.832)
<b>Neto</b>	<b>268.604.274.770</b>

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS**

This account consists of:

	2015	
<b>Subsidiary - CMS:</b>		
<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>		
Investment Loan 1	188.807.526.919	
Investment Loan 2	175.279.233.011	
Unamortized premium on restructured debt	(104.697.500.854)	
<b>Net</b>	<b>259.389.259.076</b>	
<b>Subsidiary - CMS:</b>		
<b>PT Bank Mega Tbk (MEGA)</b>		
Investment Loan 1	185.110.893.484	
Interest During Construction (IDC)	176.055.036.258	
Unamortized premium on restructured debt	(102.721.001.453)	
<b>Net</b>	<b>258.444.928.289</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	2016
<b>Entitas Anak - CW:</b>	
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</b>	
Kredit Investasi	552.667.978.343
<i>Interest During Construction (IDC)</i>	39.946.467.258
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.820.086.741)
	<b>588.794.358.860</b>
<b>Entitas Anak - CMLJ:</b>	
<b>Bank Sindikasi</b>	
<b>Line Facility Al Murabah</b>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	84.398.282.832
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	58.656.806.576
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	42.199.141.416
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	31.649.356.069
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	21.099.570.723
	<b>238.003.157.616</b>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>1.364.971.594.238</b>

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

This account consists of (continued):

	2015	
<b>Subsidiary - CW:</b>		
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</b>		
Investment Loan	181.131.031.478	
<i>Interest During Construction (IDC)</i>	-	
Unamortized transaction cost	-	
	<b>181.131.031.478</b>	
<b>Subsidiary - CMLJ:</b>		
<b>Syndicated Bank</b>		
<b>Line Facility Al Murabah</b>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	-	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business	-	
	-	
<b>Total long-term debts</b>	<b>698.965.218.843</b>	





**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Catatan 11, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
  - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.449.689.
  - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
  - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
    1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
    2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
    3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
    4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
  - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
  - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

- b. Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

*This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.*

*The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).*

*On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:*

1. Investment credit 1:
  - a. Maximum credit to become Rp 261,653,449,689.
  - b. This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
  - c. The loan bears interest at:
    1. 6% per annum for year 1-2;
    2. 7% per annum for year 3-4;
    3. 8% per annum for year 5-6 and
    4. 9% per annum for year 7-12.
2. Investment credit 2:
  - a. After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.
  - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

3. Tunggal bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak memperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, bonus, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, *waran*, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan *dividen* dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Selain itu, CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional BCA sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2014, CMS dan BCA sedang dalam proses negosiasi terkait penyelesaian utang dikarenakan CMS belum melakukan pembayaran kewajiban atas pokok pinjaman kredit investasi 2 pada tanggal jatuh temponya.

Dalam keadaan demikian, BCA dapat menyatakan pinjaman kredit investasi 2 tersebut dalam kondisi wanprestasi dan meminta seluruh pinjaman menjadi segera terutang dan wajib bayar.

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

3. *Interest in arrears* calculated by using an interest rate of 6% per annum.
4. *Fund in the escrow account* will be used to reduce the CMS's liability.
5. The Company (as a parent entity of CMS) made an *up-front payment* amounting to total Rp 50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.

*Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (Initial Public Offering), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from BCA.*

*In addition, BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its BCA's operational account (Note 15).*

*As of December 31, 2014, CMS and BCA are under negotiation process related to the settlement of the loan since CMS has not paid its loan principal of investment credit 2 on the due date.*

*In these circumstances, BCA may declare the investment credit 2 loan in default and ask for immediate repayment of all outstanding debts.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Selanjutnya, berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 269.569.802.992 dan Rp 259.389.259.076, dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	259.389.259.076
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(8.627.027.123)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	18.807.571.039
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>269.569.802.992</b>

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

Subsequently, based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 269,569,802,992 and Rp 259,389,259,076, respectively, with details are as follows:

	2015	
304.944.844.910		Beginning balance
(19.916.223.971)		Payment of bank loan investment credit 1 facility
(25.639.361.863)		Present value adjustment - net of amortization
<b>259.389.259.076</b>		<b>Ending balance</b>

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- Term Loan I* with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak perusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang didanai (Catatan 11), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
  - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.568.510.
  - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
  - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
    1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
    2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
    3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
    4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
  - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
  - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggalan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

*This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017. The loan bears interest at 12.25% per annum.*

*The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).*

*On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:*

1. *Term loan facility I:*
  - a. *Maximum credit to become Rp 259,225,568,510.*
  - b. *This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.*
  - c. *The loan bears interest at:*
    1. *6% per annum for year 1-2;*
    2. *7% per annum for year 3-4;*
    3. *8% per annum for year 5-6 and*
    4. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Interest During Construction (IDC) facility:*
  - a. *After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become term loan II facility.*
  - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan IDC menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, bonus, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan *dividen* dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega.

Selain itu, Bank Mega mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

5. The Company (as a parent entity of CMS) made an *up-front payment* amounting to total Rp 50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and IDC facility to become August 4, 2021.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of *tantiem*, bonus, *dividend*, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of *dividend* and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega.

In addition, Bank Mega require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its Bank Mega's operational account (Note 15).

As of December 31, 2016 and 2015, CMS has complied with the above restricted covenants.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 268.604.274.770 dan Rp 258.444.928.289 dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	258.444.928.289
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(8.441.461.140)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	18.600.807.621
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>268.604.274.770</b>

Atas perpanjangan waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan IDC, manajemen CMS melakukan perhitungan atas penyesuaian nilai wajar utang bank tersebut masing-masing sebesar Rp 36.328.123.093, pada tahun 2015 (Catatan 31).

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok-Antasari.
- Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 268,604,274,770 and Rp 258,444,928,289, respectively, with details as follows:

	2015	
265.717.122.610		<i>Beginning balance</i>
(18.053.858.699)		<i>Payment of bank loan investment credit 1 facility</i>
10.781.664.378		<i>Present value adjustment - net of amortization</i>
<b>258.444.928.289</b>		<b><i>Ending balance</i></b>

For the extended loan term of loan facility I and IDC, CMS's management perform calculations of bank loan fair value adjustments amounted to Rp 36,328,123,093 in 2015 (Note 31).

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)**

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- Term Loan with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000,000 to finance the toll road construction project Depok-Antasari.*
- Interest During Construction (IDC) with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (lanjutan)**

Pinjaman ini dibayar berlaku selama 13 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dikenakan commitment fee yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah tahun ke 3 (tiga) periode pengampunan. Hutang bunga dibayar secara bulanan.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 47.660.409.511 dan Rp 5.249.174.216 (Catatan 11).

Amortisasi biaya transaksi yang dikapitalisasi sebagai aset konsesi dalam penyelesaian sebesar Rp 2.161.571.922 pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

*This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.75% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and charged to a commitment fee assessed value of the credit limit has not been withdrawn. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.*

*Borrowing cost capitalized in 2016 and 2015 amounted to Rp 47,660,409,511 and Rp 5,249,174,216, respectively (Note 11).*

*The amortization of the transaction costs are capitalized to concession assets in progress amounted to Rp 2,161,571,922 as of December 31, 2016.*

*Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

*The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**Bank Sindikasi**

Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan akad pembiayaan *Line Facility* - Al Murabahah dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi unit usaha syariah.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Plafon I sebesar Rp 594.000.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 240.000.000.000.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marginnya.

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Bank**

On September 9, 2016, CMLJ signed a syndicated loan agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi sharia unit business.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) term due on October 25, 2030, with details as follows:

- a. Plafon I amounting to Rp 594,000,000,000.
- b. Plafon II amounting to Rp 240,000,000,000.

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**Bank Sindikasi (lanjutan)**

**Pembatasan**

Atas pinjaman yang diterima tersebut, Bank mensyaratkan CMLJ dengan beberapa pembatasan, antara lain:

- a. mengubah anggaran dasar CMLJ, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. melakukan pelunasan hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali hutang dari pemegang saham.
- g. membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. menjaminkan saham kepada pihak lain.

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Bank (continued)**

**Covenant**

According to the borrowing received, Bank requires CMLJ with several covenant, such as:

- a. changing the CMLJ's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.
- b. disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.
- c. selling, pledging and transferring part or all the assets of the Companies except in case of normal/reasonable business transactions.
- d. change the nature or the scope of business..
- e. shall pay debt to shareholders before the the financing ends.
- f. obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.
- g. distribute or pay dividends/profits
- h. held investments in business and/or any other company or establishing other business.
- i. conduct business activities that are contrary to Islamic principles.
- j. offers shares to other parties.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Daya Mandiri Konsilindo dan PT RAS Actuarial Consulting (RAS) berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Februari 2017 untuk tahun 2016 dan 18 Februari 2016 untuk tahun 2015.

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi adalah:

	2016
Biaya jasa kini	795.481.832
Biaya bunga	902.395.025
Biaya jasa lalu	10.040.000
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>1.707.916.857</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2016
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.206.401.610
<b>Total</b>	<b>6.206.401.610</b>

**25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Daya Mandiri Konsilindo and PT RAS Actuarial Consulting (RAS), based on its reports dated February 18, 2017 for 2016 and February 18, 2016 for 2015.

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

2015	
2.191.105.686	Current service cost
861.558.471	Interest cost
-	Past service cost
3.052.664.157	Employee benefits expense - net

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

2015	
9.865.355.608	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
<b>9.865.355.608</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Saldo awal tahun	9.865.355.608
Biaya jasa kini	795.481.832
Biaya bunga	902.395.025
Biaya jasa lalu	10.040.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.355.435.204)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	
Dampak perubahan asumsi keuangan	16.906.601
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(4.028.342.252)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>6.206.401.610</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	8,00%	9,00%
Tingkat kenaikan gaji	8,50%	8,00%
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after	

**25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

<b>2015</b>	
11.164.832.473	Balance at beginning of year
2.191.105.686	Current service cost
861.558.471	Interest cost
-	Past service cost
(2.655.226.521)	Payment during the year
	Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income
(1.459.222.501)	Effect of changes in financial assumptions
(237.692.000)	Effect of experience adjustment
<b>9.865.355.608</b>	<b>Balance at end of year</b>

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

Normal retirement age
Discount rate
Salary increment rate
Annual mortality rate
Disability rate
Turnover rate

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	<b>1% Kenaikan/ Increase</b>	<b>1% Penurunan/ Decrease</b>
Tingkat diskonto	9,25%	7,25%
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(2.222.088.744)	3.430.778.204o
Gaji	11,00%	9,00%
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	3.425.143.881	(2.218.654.695)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut.

	<b>2016</b>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	221.889.368
Antara 2 dan 5 tahun	2.229.756.651
Antara 6 dan 10 tahun	39.950.517.948
Diatas 10 tahun	231.576.000
<b>Total</b>	<b>42.633.739.967</b>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 4,03 sampai dengan 13,07 tahun.

**25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

Discount rate
Impact on the net defined benefits obligations - net
Salary
Impact on the net defined benefits obligations - net

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2016 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Between 2 and 5 years
Between 6 and 10 years
Beyond 10 years

**Total**

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is between 4.03 - 13.07 years.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**26. SHARE CAPITAL**

The composition of the shareholders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang Saham	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
BP2S SG/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	2.093.057.349	76,11%	1.046.528.674.500	BP2S SG/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management
Masyarakat (masing- masing dibawah 5% kepemilikan)	656.942.651	23,89%	328.471.325.500	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.750.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.375.000.000.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang Saham	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
UBS AG Singapore S/A Merah Putih International Limited	687.500.000	25,00%	343.750.000.000	UBS AG Singapore S/A Merah Putih International Limited
UBS AG Singapore S/A Non-Treaty Omnibus Account 2091144090	596.824.433	21,70%	298.412.216.500	UBS AG Singapore S/A Non-Treaty Omnibus Account 2091144090
Falconbrook Holding Ltd	427.659.907	15,55%	213.829.953.500	Falconbrook Holding Ltd
Sheffield Capital Holdings Ltd	202.340.093	7,36%	101.170.046.500	Sheffield Capital Holdings Ltd
Masyarakat (masing- masing dibawah 5% kepemilikan)	835.675.567	30,39%	417.837.783.500	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.750.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.375.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.375.000.000.000 yang terdiri dari 2.750.000.000 lembar saham (Catatan 26) dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 1.218.470.338.785 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 31, 2015, which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 18 dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange of Rp 2,740 (full amount) per share. Additionally, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,375,000,000,000 which represent 2,750,000,000 shares (Note 26) and the difference from the exercise price at the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounting to Rp 1,218,470,338,785 after deduction of expenses on the issuance of shares.

**28. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

**28. REVENUES**

The details of revenues are as follows:

	2016	2015	
Pendapatan tol:			Toll revenues:
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	1.093.197.821.991	954.738.719.801	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Notes 39a and 39b)
Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	125.335.139.400	103.474.635.910	Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya (Note 39b)
Pendapatan jasa konstruksi	1.036.533.174.741	440.590.836.303	Construction service revenue
Pendapatan sewa	28.186.352.533	9.356.202.320	Rent revenue
Pendapatan Jasa	26.786.621.992	15.430.344.681	Service revenue
<b>Total</b>	<b>2.310.039.110.657</b>	<b>1.523.590.739.015</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN PENDAPATAN**

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

**29. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:			Services expenses and toll collection expenses:
Amortisasi aset hak perusahaan jalan tol (Catatan 11)	113.214.355.208	107.868.457.701	Amortization of toll road concession rights assets (Note 11)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	43.733.965.256	43.089.120.522	Salaries and payroll
Jasa pengumpul tol	37.704.601.330	23.962.908.848	Toll collection service
Pajak bumi dan bangunan	21.345.802.645	20.177.408.310	Tax on land and building
Listrik, telepon dan air	2.058.892.352	2.445.806.369	Electricity, telephone and water
Perbaikan dan pemeliharaan	1.741.209.400	1.957.477.147	Repairs and maintenance
Bahan bakar dan pelumas	415.351.221	432.192.991	Fuels and lubricants
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	702.779.835	540.481.121	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Sewa dan asuransi	699.020.839	131.226.588	Rent and insurance
Lain-lain	1.022.308.274	587.014.163	Others
<b>Sub-total</b>	<b>222.638.286.360</b>	<b>201.192.093.760</b>	<b>Sub-total</b>
Beban pelayanan dan pemeliharaan:			Service and maintenance expenses:
Perbaikan dan pemeliharaan	87.384.209.566	77.252.236.093	Repairs and maintenance
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.756.443.694	29.701.631.646	Salaries and payroll
Pengembangan usaha	13.212.948.294	15.500.000.000	Business development
Sewa dan asuransi	4.710.058.570	5.400.419.177	Rent and insurance
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	4.533.856.648	1.528.891.760	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Listrik, telepon dan air	3.503.120.448	3.034.475.502	Electricity, telephone and water
Bahan bakar dan pelumas	1.377.196.673	1.605.015.399	Fuels and lubricants
Lain-lain	1.060.815.894	1.330.136.111	Others
<b>Sub-total</b>	<b>145.538.649.787</b>	<b>135.352.805.688</b>	<b>Sub-total</b>
Beban konstruksi	974.789.551.135	410.157.598.421	Construction service expense
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	1.275.642.048	921.825.000	Depreciation of investment property (Note 13)
<b>Total</b>	<b>1.344.242.129.330</b>	<b>747.624.322.869</b>	<b>Total</b>



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	165.217.607.330
Konsultan	21.570.782.335
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	20.369.181.556
Representasi	16.024.108.000
Rumah tangga dan peralatan kantor	10.581.533.635
Administrasi	7.026.168.172
Perbaikan dan pemeliharaan	5.653.680.760
Sewa dan asuransi	4.311.934.399
Perjalanan dinas	3.864.152.758
Telepon, listrik dan air	3.277.280.811
Sumbangan	2.947.992.107
Pajak bumi dan bangunan	2.876.715.550
Bahan bakar dan pelumas	2.371.348.964
Promosi dan publikasi	2.292.755.133
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	1.707.916.857
Lain-lain	334.039.411
<b>Total</b>	<b>270.427.197.778</b>

Manajemen berpendapat bahwa saldo beban umum dan administrasi telah mendapatkan otorisasi dan digunakan untuk keperluan operasional Grup.

**31. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Deposito berjangka	80.878.315.482
Rekening koran	5.559.031.308
Penyesuaian nilai wajar utang Bank	-
<b>Total</b>	<b>86.437.346.790</b>

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>2015</b>	
	169.605.732.349	Salaries and payroll
	18.087.942.924	Consultant fee
	17.914.782.503	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	23.056.250.601	Representation
	15.116.844.270	Household and office equipment
	6.391.874.793	Administration
	5.394.934.617	Repairs and maintenance
	3.491.813.878	Rent and insurance
	1.947.784.379	Business travel
	3.118.519.907	Telephone, electricity and water
	4.868.515.760	Donation
	2.063.490.281	Tax on land and building
	2.424.957.011	Fuels and lubricants
	2.431.686.881	Promotion and publication
	3.052.664.157	Employee benefits expense (Note 25)
	404.868.647	Others
<b>Total</b>	<b>279.372.662.958</b>	<b>Total</b>

Management believes that the balance of general and administrative expenses has been authorized and used for the Group's operations.

**31. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

	<b>2015</b>	
	114.879.536.364	Time deposits
	1.288.712.436	Bank current accounts
	36.328.123.093	Present value amortization adjustment on bank loans
<b>Total</b>	<b>152.496.371.893</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. BIAYA KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2016
<b>Beban bunga dari:</b>	
Utang bank	62.142.954.938
Utang pemegang saham entitas anak	3.880.923.946
Utang sewa pembiayaan	663.622.907
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	632.897.265
	67.320.399.056
<b>Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:</b>	
Utang bank (Catatan 24)	37.408.378.660
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	2.736.858
Akrual atas hak pengusahaan jalan tol (Catatan 17)	-
	37.411.115.518
<b>Total</b>	<b>104.731.514.574</b>

**32. FINANCE COSTS**

The details of finance income are as follows:

	2015	
		<b>Interest expense on:</b>
	60.389.579.437	Bank loans
	-	Due to shareholders of subsidiaries
	566.521.028	Finance leases
	1.658.806.676	Loan from Dragon Equity Group Limited
	62.614.907.141	
		<b>Amortization of present value adjustment:</b>
	16.939.410.789	Bank loans (Note 24)
	317.270.000	Loan from Dragon Equity Group Limited
	3.058.113.964	Accrual for toll road concession rights (Note 17)
	20.314.794.753	
<b>Total</b>	<b>82.929.701.894</b>	<b>Total</b>

**33. LAIN-LAIN - NETO**

	2016
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	92.702.012
Pendapatan klaim	971.045.721
Dividen	-
Administrasi bank	(323.371.052)
Selisih kurs mata uang asing - neto	(1.954.728.421)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(1.959.318.427)
Lain-lain	(1.004.333.499)
<b>Total</b>	<b>(4.178.003.666)</b>

**33. OTHERS - NET**

	2015	
	1.612.500.000	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
	5.244.747.743	Claim income
	1.296.741.909	Dividend
	(198.754.533)	Bank charges
	(129.800.647)	Foreign exchange loss - net
	(6.956.785.790)	Share in net loss of an associate
	2.247.801.198	Others
<b>Total</b>	<b>3.116.449.880</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak terdiri dari:

	2016	2015	
Pajak pertambahan nilai-keluaran	7.846.223.414	3.153.505.583	Value added tax-out
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	1.399.789.805	1.750.290.030	Article 4 (2)
Pasal 21	982.947.899	2.663.247.283	Article 21
Pasal 23 dan 26	342.204.362	362.482.156	Article 23 and 26
Pasal 25	10.275.488.026	13.093.868.886	Article 25
Pasal 29	39.691.356.086	248.640.450	Article 29
<b>Total</b>	<b>60.538.009.592</b>	<b>21.272.034.388</b>	<b>Total</b>

b. Beban pajak penghasilan-neto

Beban pajak penghasilan neto Grup terdiri dari:

a. Taxes payable consists of the following:

b. Income tax expense-net

The net income tax expense of the Group consisted of the following:

	2016	2015	
<b><u>Beban pajak kini</u></b>			<b><u>Current tax expense</u></b>
Perusahaan	(162.327.371.001)	(117.882.839.882)	Company
Entitas Anak	(15.145.826.996)	(6.082.589.476)	Subsidiaries
<b>Total pajak penghasilan</b>	<b>(177.473.197.997)</b>	<b>(123.965.429.358)</b>	<b>Total current tax expense</b>
<b><u>Manfaat pajak tangguhan</u></b>			<b><u>Deferred tax benefit</u></b>
Perusahaan	1.425.908.745	5.357.684.279	Company
Entitas Anak	11.666.624.639	2.675.021.161	Subsidiaries
<b>Total manfaat pajak tangguhan</b>	<b>13.092.533.384</b>	<b>8.032.705.440</b>	<b>Total deferred tax benefit</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(164.380.664.613)</b>	<b>(115.932.723.918)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

b. Beban pajak penghasilan-neto

b. Income tax expense-net

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	672.897.612.099	569.276.873.067	Consolidated income before income tax
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(29.336.419.660)	13.038.975.493	Subsidiaries loss (income) before income tax
Efek eliminasi	37.017.334.072	(14.968.008.095)	Elimination effect
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	680.578.526.511	567.347.840.465	The Company's income before income tax
<b><u>Beda temporer</u></b>			<b><u>Temporary differences</u></b>
Beban penyusutan aset tetap	4.137.201.915	8.166.259.872	Depreciation of fixed assets
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	(556.627.000)	2.097.026.000	Provision for long-term employee benefits - net
Penyisihan atas Tantiem dan purna tugas	1.566.433.069	531.300.000	Provision of liability for tantiem and pension
Penyisihan atas akrual bonus - neto	-	40.000.000.000	Provision of liability for bonus - net
	5.147.007.984	50.794.585.872	
<b><u>Beda tetap</u></b>			<b><u>Permanent differences</u></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Sumbangan dan representasi	18.474.909.000	25.073.395.190	Donation and representation
Pengembangan usaha	13.212.948.294	15.500.000.000	Business development
Beban penyusutan	1.867.592.750	2.607.540.210	Depreciation expense
Promosi dan publikasi	1.123.794.713	1.322.875.782	Promotion and publication
Kenikmatan karyawan	1.659.298.720	1.760.830.042	Employee benefits in kind
Beban pajak	847.890.582	3.751.384.046	Tax expenses
Lain-lain	5.130.201.804	873.737.841	Others
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	1.959.318.427	6.956.785.790	Share in net loss of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			Interest income subjected to final tax
Pendapatan bunga	(79.090.476.085)	(105.331.696.059)	Finance income
Pendapatan sewa lahan	(18.420.872.700)	-	Rent income
	(53.235.394.495)	(47.485.147.158)	
	<b>(48.088.386.511)</b>	<b>3.309.438.714</b>	
<b>Estimasi Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>632.490.140.000</b>	<b>570.657.279.179</b>	<b>Estimated taxable income of the Company</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

b. Beban pajak penghasilan-neto

b. Income tax expense-net

	2016	2015	
Estimasi penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Non-final	632.490.140.000	570.657.279.179	<i>Non-final</i>
Final	18.420.872.700	-	<i>Final</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	476.790.453.751	171.623.068.733	<i>Final</i>
Non-final	-	3.735.589.656	<i>Non-final</i>
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Non-final	158.122.535.000	114.131.455.836	<i>Non-final</i>
Final	4.204.836.001	-	<i>Final</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun:			<i>Tax expense from correction of corporate income tax for fiscal year:</i>
2014	-	2.478.202.385	<i>2014</i>
2009	-	1.273.181.661	<i>2009</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	15.145.826.996	5.148.692.062	<i>Final</i>
Non-final	-	933.897.414	<i>Non-final</i>
<b>Total</b>	<b>177.473.197.997</b>	<b>123.965.429.358</b>	<b>Total</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			<i>Prepayment of income taxes for fiscal year:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Non-final	118.431.178.914	113.882.815.386	<i>Non-final</i>
Final	4.204.836.001	-	<i>Final</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	13.762.583.753	5.148.692.062	<i>Final</i>
Non-final	1.464.874.182	1.075.101.028	<i>Non-final</i>
<b>Total</b>	<b>137.863.472.850</b>	<b>120.106.608.476</b>	<b>Total</b>



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2015.

**Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2015**

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp 1.273.181.661 dan Pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp 2.478.202.385 yang dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**c. Liabilitas pajak tangguhan**

**34. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense-net (continued)**

For the year ended December 31, 2015, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2015 current income tax expense.

**Tax corrections from tax office during 2015**

In 2015, the Company received STPs income tax in 2009 amounted to Rp 1,273,181,661 and income tax in 2014 amounted to Rp 2,478,202,385 which are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**c. Deferred tax liabilities**

31 Desember 2016/December 31,2016					
		Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss				
<b><u>Aset pajak tangguhan</u></b>					<b><u>Deferred tax assets</u></b>
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Tantiem dan purna tugas	993.293.967	(495.917.800)	-	497.376.167	Tantiem and pension
Sewa pembiayaan	(136.770.539)	30.782.954	-	(105.987.585)	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.716.000	(69.656.250)	(56.967.250)	(59.907.500)	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	73.369.416	215.654.477	-	289.023.893	Depreciation of fixed assets
	<b>996.608.844</b>	<b>(319.136.619)</b>	<b>(56.967.250)</b>	<b>620.504.975</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

c. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax liabilities (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016					
		Dikreditkan (dibebankan)	Dikreditkan (dibebankan)	Dikreditkan (dibebankan)	
		ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>Perusahaan:</b>					<b>Company:</b>
Akrual bonus	8.000.000.000	2.000.000.000	-	10.000.000.000	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.045.157.600	217.760.650	(957.047.000)	305.871.250	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas	525.665.200	391.608.267	-	917.273.467	Tantiem and pension
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)	Fair value adjustment of long-term debt
Penyusutan aset tetap	1.633.251.974	(1.183.460.172)	-	449.791.802	Depreciation of fixed assets
	<b>1.955.800.492</b>	<b>1.425.908.745</b>	<b>(957.047.000)</b>	<b>2.424.662.237</b>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Amortisasi nilai wajar utang	(83.736.178.319)	11.995.789.846	-	(71.740.388.473)	Loan fair value amortization
Amortisasi utang HPJT	-	-	-	-	HPJT loan amortization
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277	Impairment of HPJT
Provisi pelapisan ulang jalan tol	14.072.651.592	1.434.391.625	-	15.507.043.217	Provision for overlay
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	775.237.493	160.992.413	-	936.229.906	Long-term employee benefits liability
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(19.260.160.672)	2.778.410.265	-	(16.481.750.407)	Valuation provision of deferred tax assets
Penyusutan aset tetap	1.756.670	(10.028.588)	-	(8.271.918)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	5.914.746.273	(4.373.794.303)	-	1.540.951.970	Fiscal loss
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	Reverse loan fair value
	<b>(35.821.282.975)</b>	<b>11.985.761.258</b>	<b>-</b>	<b>(23.835.521.717)</b>	
<b>Total</b>	<b>(32.868.873.639)</b>	<b>13.092.533.384</b>	<b>(1.014.014.250)</b>	<b>(20.790.354.505)</b>	<b>Total</b>



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

c. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax liabilities (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015					
		Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1 Januari 2015/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss				
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Tantiem dan purna tugas	914.693.967	78.600.000	-	993.293.967	Tantiem and pension
Sewa pembiayaan	(130.083.613)	(6.686.926)	-	(136.770.539)	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.387.500	19.706.250	15.622.250	66.716.000	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	108.627.327	(35.257.911)	-	73.369.416	Depreciation of fixed assets
	<b>924.625.181</b>	<b>56.361.413</b>	<b>15.622.250</b>	<b>996.608.844</b>	
<b>Perusahaan:</b>					<b>Company:</b>
Akrual bonus	6.716.594.689	1.283.405.311	-	8.000.000.000	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.941.410.400	(2.421.082.400)	524.829.600	1.045.157.600	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas	236.280.000	289.385.200	-	525.665.200	Tantiem and pension
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)	Fair value adjustment of long-term debt
Penyusutan aset tetap	(4.572.724.194)	6.205.976.168	-	1.633.251.974	Depreciation of fixed assets
	<b>(3.926.713.387)</b>	<b>5.357.684.279</b>	<b>524.829.600</b>	<b>1.955.800.492</b>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Amortisasi nilai wajar utang	(83.736.178.319)	-	-	(83.736.178.319)	Loan fair value amortization
Amortisasi utang HPJT	(764.528.490)	764.528.490	-	-	HPJT loan amortization
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277	Impairment of HPJT
Provisi pelapisan ulang jalan tol	12.430.480.934	1.642.170.658	-	14.072.651.592	Provision for overlay
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	803.464.829	219.203.289	(247.430.625)	775.237.493	Long-term employee benefits liability
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(19.260.160.672)	-	-	(19.260.160.672)	Valuation provision of deferred tax assets
Penyusutan aset tetap	8.999.359	(7.242.689)	-	1.756.670	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	5.914.746.273	-	-	5.914.746.273	Fiscal loss
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	Reverse loan fair value
	<b>(38.192.512.098)</b>	<b>2.618.659.748</b>	<b>(247.430.625)</b>	<b>(35.821.282.975)</b>	
<b>Total</b>	<b>(41.194.600.304)</b>	<b>8.032.705.440</b>	<b>293.021.225</b>	<b>(32.868.873.639)</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	672.897.612.099	569.276.873.067	Consolidated income before income tax
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(29.336.419.660)	13.038.975.493	Subsidiaries loss (profit) before income tax
Efek eliminasi	37.017.334.072	(14.968.008.095)	Elimination effect
<b>Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan</b>	<b>680.578.526.511</b>	<b>567.347.840.465</b>	<b>Income before income tax of the Company</b>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	170.144.631.628	113.469.568.093	Theoretical income tax expense at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.579.158.966	10.177.952.622	Non-deductible expenses
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi	489.829.607	1.391.357.158	Share in net loss of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(24.377.837.196)	(21.066.339.212)	Income subjected to final tax
Penyesuaian untuk pajak tangguhan	4.065.679.251	4.801.232.896	Adjustment on deferred tax
Koreksi pajak	-	3.751.384.046	Tax correction
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>160.901.462.256</b>	<b>112.525.155.603</b>	<b>Income tax expense - net Company</b>
Perusahaan	160.901.462.256	112.525.155.603	
Entitas anak	3.479.202.357	3.407.568.315	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>164.380.664.613</b>	<b>115.932.723.918</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**34. TAXATION (continued)**

d. Income tax expense

The reconciliation between the net income tax expense and the theoretical income tax computed on the income before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan Nonpengendali (KNP) merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk (Catatan 1) yang terdiri dari:

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	<b>2016</b>
PT Citra Waspphutow a	150.162.576.134
PT Citra Persada Infrastruktur	12.234.609.252
PT Citra Margatama Surabaya	(3.735.549.971)
PT Citra Marga Lintas Jabar	11.460.636.526
<b>Total</b>	<b>170.122.271.941</b>

- b. Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	<b>2016</b>
PT Citra Waspphutow a	7.169.192.975
PT Citra Persada Infrastruktur	5.789.707.764
PT Citra Margatama Surabaya	3.456.218.121
PT Citra Marga Lintas Jabar	1.981.016.740
<b>Total</b>	<b>18.396.135.600</b>

**35. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling Interests (NCI) represent the portion of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the owners of the parent entity (Note 1) and consist of:

- a. Net equity attributable to non-controlling interests:

	<b>2015</b>	
142.993.383.159		<i>PT Citra Waspphutowa</i>
6.444.901.488		<i>PT Citra Persada Infrastruktur</i>
(7.191.768.092)		<i>PT Citra Margatama Surabaya</i>
9.479.619.786		<i>PT Citra Marga Lintas Jabar</i>
<b>151.726.136.341</b>		<b>Total</b>

- b. Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests:

	<b>2015</b>	
(1.031.763.793)		<i>PT Citra Waspphutowa</i>
2.198.439.918		<i>PT Citra Persada Infrastruktur</i>
(1.945.415.025)		<i>PT Citra Margatama Surabaya</i>
(4.680.214)		<i>PT Citra Marga Lintas Jabar</i>
<b>(783.419.114)</b>		<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	Years ended
31 Desember 2016	490.180.052.706	3.345.831.944	<b>147</b>	December 31, 2016
31 Desember 2015	454.127.568.263	3.345.831.944	<b>136</b>	December 31, 2015

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif (Catatan 44).

The details of earnings per share computation are as follows:

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively (Note 44).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<u><b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b></u>					<u><b>Loans and receivables</b></u>
Kas dan setara kas	1.689.777.458.730	1.689.777.458.730	1.787.564.868.888	1.787.564.868.888	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	68.737.531.038	68.737.531.038	82.833.680.633	82.833.680.633	Trade receivables
Piutang lain-lain	674.328.323.964	674.328.323.964	5.187.980.983	5.187.980.983	Other receivables
Aset lancar lainnya	106.868.509.895	106.868.509.895	25.041.909.401	25.041.909.401	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	47.880.763.199	47.880.763.199	39.448.804.113	39.448.804.113	Other non-current assets
	2.587.592.586.826	2.587.592.586.826	1.940.077.244.018	1.940.077.244.018	
<u><b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b></u>					<u><b>Available for sale</b></u>
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000	124.392.860.000	124.392.860.000	Investment in share
<b>Total aset keuangan</b>	<b>2.737.592.586.826</b>	<b>2.737.592.586.826</b>	<b>2.064.470.104.018</b>	<b>2.064.470.104.018</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<u><b>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b></u>					<u><b>Financial liabilities measured at amortized cost</b></u>
Utang usaha	44.008.994.902	44.008.994.902	29.006.455.416	29.006.455.416	Trade payables
Beban akrual	396.126.816.583	396.126.816.583	399.069.000.177	399.069.000.177	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.463.179.090	40.463.179.090	40.588.729.090	40.588.729.090	Short-term employee benefits liabilities
Provisi pelapisan jalan tol	61.077.172.878	61.077.172.878	55.339.606.377	55.339.606.377	Provision of overlay
Liabilitas jangka panjang:					Long-term debts:
Utang bank	1.364.971.594.238	1.364.971.594.238	698.965.218.843	698.965.218.843	Bank loans
Liabilitas lainnya	596.117.342.139	596.117.342.139	595.392.369.757	595.392.369.757	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	375.184.101.722	375.184.101.722	-	-	Due to shareholders of subsidiaries
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>2.877.949.201.552</b>	<b>2.877.949.201.552</b>	<b>1.818.361.379.660</b>	<b>1.818.361.379.660</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Nilai wajar dari utang jangka dan utang pemegang saham entitas anak panjang dinilai berdasarkan harga pasar.

The fair values of current financial assets and liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments. Fair values of other non-current assets and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measure reliably. The fair values of long term debts and due to shareholders of subsidiaries are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

**Risiko pasar**

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**a. Risk Management**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e., interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.*

**Market risk**

Toll Rates Adjustment Risk

*Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.*

Traffic Volume Risk

*Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun. Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Market risk (continued)**

Land Acquisition Process Risk

*Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.*

Risk on Revocation of Concession Rights

*Based on the PPJT, if the Company, CMS and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation. In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.*

Government Regulation Risk

*Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 469.343.021, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Market risk (continued)**

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As of December 31, 2016, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2016 would have been Rp 469,343,021 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Eksposur Grup terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	2016	2015	
<u>Pinjaman dan piutang yang diberikan</u>			<u>Loans and receivables</u>
Bank dan setara kas	1.685.820.756.890	1.784.465.081.536	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	68.737.531.038	82.833.680.633	Trade receivables
Piutang lain-lain	674.328.323.964	5.187.980.983	Other receivables
Aset lancar lainnya	106.868.509.895	25.041.909.401	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	47.880.763.199	39.448.804.113	Other non-current assets
	2.583.635.884.986	1.936.977.456.666	
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Penyertaan saham	150.000.000.000	124.392.860.000	Investment in shares
<b>Total</b>	<b>2.733.635.884.986</b>	<b>2.061.370.316.666</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired '000.000	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired '000.000	Total/ Total '000.000
		< 60 hari/ < 60 days '000.000	60 - 90 hari/ 60 - 90 days '000.000	lebih dari 90 hari/ Over 90 days '000.000		
Bank dan setara kas	1.685.821	-	-	-	-	1.685.821
Piutang usaha	14.440	25.139	14.081	15.078	-	68.738
Piutang lain-lain	674.328	-	-	-	-	674.328
Aset lancar lainnya	106.869	-	-	-	-	106.869
Aset tidak lancar lainnya	47.881	-	-	-	-	47.881
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000
<b>Total</b>	<b>2.679.339</b>	<b>25.139</b>	<b>14.081</b>	<b>15.078</b>	<b>-</b>	<b>2.733.637</b>

Cash in bank and cash equivalents  
Trade receivables  
Other receivables  
Other current assets  
Other non-current assets  
Investment in shares

**Total**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit risk (continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired '000.000	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired '000.000	Total/ Total '000.000	
		< 60 hari/ < 60 days '000.000	60 – 90 hari/ 60 - 90 days '000.000	lebih dari 90 hari/ Over 90 days '000.000			
Bank dan setara kas	1.784.465	-	-	-	-	1.784.465	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	14.389	15.064	51.684	1.697	-	82.834	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.188	-	-	-	-	5.188	Other receivables
Aset lancar lainnya	25.042	-	-	-	-	25.042	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	39.449	-	-	-	-	39.449	Other non-current assets
Penyertaan saham	124.393	-	-	-	-	124.393	Investment in shares
<b>Total</b>	<b>1.992.926</b>	<b>15.064</b>	<b>51.684</b>	<b>1.697</b>	<b>-</b>	<b>2.061.371</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase(%)/ Percentage (%)	
PT Bank Capital					PT Bank Capital
Indonesia Tbk	829.393.396.429	2.400.000.000	831.793.396.429	49,34%	Indonesia Tbk
PT Bank Victoria					PT Bank Victoria
Indonesia Tbk	-	351.500.000.000	351.500.000.000	20,85%	Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia					PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	14.944.582.346	168.582.753.380	183.527.335.726	10,89%	(Persero) Tbk
PT Bank Muamalat					PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	34.752.437.673	101.000.000.000	135.752.437.673	8,05%	Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri					PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	17.086.278.472	41.900.000.000	58.986.278.472	3,50%	(Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.665.892.651	30.000.000.000	47.665.892.651	2,83%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.301.105.988	26.925.200.625	31.226.306.613	1,85%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Unit usaha syariah	11.930.200.929	-	11.930.200.929	0,71%	Sharia unit bussines

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risk Management (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

31 Desember 2016/December 31, 2016

	<b>Bank/ Cash in Banks</b>	<b>Deposito berjangka/ Time Deposits</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase(%)/ Percentage (%)</b>	
PT Bank Bukopin Tbk	8.286.401.607	3.835.000.000	12.121.401.607	0,72%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.786.095.445	116.087.917	7.902.183.362	0,47%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	79.219.728	7.700.000.000	7.779.219.728	0,16%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	3.564.886.386	-	3.564.886.386	0,16%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Permata Tbk	1.003.433.187	-	1.003.433.187	0,06%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	826.795.461	-	826.795.461	0,05%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928	-	128.581.928	0,01%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	60.229.829	-	60.229.829	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank DKI	51.225.858	-	51.225.858	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Ganesha Tbk	951.051	-	951.051	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
<b>Total</b>	<b>951.861.714.968</b>	<b>733.959.041.922</b>	<b>1.685.820.756.890</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2015/December 31, 2015

	<b>Bank/ Cash in Banks</b>	<b>Deposito berjangka/ Time Deposits</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase(%)/ Percentage (%)</b>	
PT Bank QNB Indonesia	-	468.400.000.000	468.400.000.000	26,25%	PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.145.291.847	330.300.000.000	340.445.291.847	19,08%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	250.000.000.000	250.000.000.000	14,01%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	7.312.194.708	250.000.000.000	257.312.194.708	14,42%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.567.422.409	231.950.200.625	234.517.623.034	13,14%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	100.000.000.000	100.000.000.000	5,60%	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.052.559.489	71.560.000.000	83.612.559.489	4,69%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risk Management (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase(%)/ Percentage (%)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.698.907.146	-	14.698.907.146	0,82%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	258.847.531	12.500.000.000	12.758.847.531	0,71%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.583.315.936	10.575.523.071	12.158.839.007	0,68%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	4.708.716.086	-	4.708.716.086	0,26%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	72.023.346	2.700.000.000	2.772.023.346	0,16%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.925.332.696	116.087.917	2.041.420.613	0,11%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	695.587.955	-	695.587.955	0,04%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	119.396.714	-	119.396.714	0,03%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928	-	128.581.928	0,01%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	95.092.132	-	95.092.132	0,01%	PT Bank Panin Tbk
<b>Total</b>	<b>56.363.269.923</b>	<b>1.728.101.811.613</b>	<b>1.784.465.081.536</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015, based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	44.008.994.902	-	-	-	44.008.994.902	Trade payables
Beban akrual	396.126.816.583	-	-	-	396.126.816.583	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	40.463.179.090	-	-	-	40.463.179.090	benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	61.077.172.878	-	-	-	61.077.172.878	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	18.340.637.619	39.946.467.258	255.412.746.499	1.051.271.742.862	1.364.971.594.238	Bank loans
Liabilitas lainnya	2.832.376.040	593.284.966.099	-	-	596.117.342.139	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>562.849.177.112</b>	<b>633.231.433.357</b>	<b>255.412.746.499</b>	<b>1.051.271.742.862</b>	<b>2.502.765.099.830</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ <i>1-3 years</i>	4-5 tahun/ <i>4-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	29.006.455.416	-	-	-	29.006.455.416	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	399.069.000.177	-	-	-	399.069.000.177	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja						<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	40.588.729.090	-	-	-	40.588.729.090	<i>benefits liability</i>
Provisi pelapisan jalan tol	55.339.606.377	-	-	-	55.339.606.377	<i>Provision for overlay</i>
Liabilitas jangka panjang:						<i>Long-term debts:</i>
Utang bank	10.655.447.137	118.122.482.554	459.751.809.810	110.435.479.342	698.965.218.843	<i>Bank loans</i>
Liabilitas lainnya	1.273.197.780	594.119.171.977	-	-	595.392.369.757	<i>Other liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>535.932.435.977</b>	<b>712.241.654.531</b>	<b>459.751.809.810</b>	<b>110.435.479.342</b>	<b>1.818.361.379.660</b>	<b>Total</b>

**b. Manajemen Modal**

Grup berupaya untuk mencapaistruktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015, based on contractual undiscounted payments. (continued)

**b. Capital Management**

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to keep the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2016 and 2015.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal**

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Total pinjaman dan utang	2.329.696.879.079
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.513.274.984.554
<b>Total</b>	<b>51,62%</b>

**c. Jaminan**

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
Total pinjaman dan utang	1.287.882.209.430	Total borrowings
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.020.156.751.267	Net equity attributable to owners of the parent entity
<b>Total</b>	<b>32,04%</b>	<b>Total</b>

**c. Collateral**

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

- a. Kesepakatan bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010, dimana pembagian hasil diatur sebagai berikut (dalam persentase):

Waktu	Perusahaan/Company %
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010. Biaya operasi Gerbang Tol Kapuk akan ditanggung oleh Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 50%.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows:

- a. Toll road profit sharing between the Company and JM has been changed several times, most recently on March 19, 2003. The profit sharing agreement was later declared and reaffirmed in the Company's PPJT on June 5, 2007 and integrated operational agreement dated April 7, 2010 where profit sharing is set as follows (in percentage):

PT Jasa Marga (Persero) %	Time
45	January 1, 2003 up to the end of operations

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement on the Kapok Toll Gate on Prof.Dr.Ir.Sedyatmo toll road between JM and the Company, the both parties agreed to transfer payment transactions for toll-road users from the airport to the Jakarta Inner Ring Road which was originally performed at Pluit 1 Toll Gate to the Kapuk Toll Gate. The agreement is further stipulated in the Joint Operating Agreement dated January 8, 2010 on the Kapuk Toll Gate on Prof.Dr.Ir. Sedyatmo toll road, which also stated that the operation cost of the Kapuk Toll Gate will be shared by the Company and JM by 50% each.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Tarif tol**

**1. Perusahaan**

Sejak tanggal 1 November 2015, tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 507/KPTS/M/2015 tanggal 28 Oktober 2015, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru/ New Rate</b>	<b>Tarif Lama/ Previous Rate</b>
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	9.000	8.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.000	10.000
Truk dengan 3 gardan	III	14.500	13.000
Truk dengan 4 gardan	IV	18.000	16.000
Truk dengan 5 gardan	V	21.500	19.000

**2. CMS**

Pada tanggal 09 Juli 2016, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan lagi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 474/KPTS/M/2016, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru/ New Rate</b>	<b>Tarif Lama/ Previous Rate</b>
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.000	10.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.000	13.500
Truk dengan 4 gardan	IV	18.500	17.000
Truk dengan 5 gardan	V	22.500	20.500

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

**b. Toll rates**

**1. Company**

Since November 1, 2015, the toll rates of the Jakarta Inner ring road have been amended as established in the Decree No. 507/KPTS/M/2015 of the Ministry of Public Works dated October 28, 2015, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**2. CMS**

On July 9, 2016, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were changed again, as stipulated in the Decree No. 474/KPTS/M/2016 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Tarif tol (lanjutan)

2. CMS (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 286/KPTS/M/2014, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru/ New Rate</b>	<b>Tarif Lama/ Previous Rate</b>
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000	6.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.000	9.000
Truk dengan 3 gardan	III	13.500	12.500
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	15.000
Truk dengan 5 gardan	V	20.500	18.000

Pada tanggal 30 September 2012, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 128/KPTS/M/2012, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru/ New Rate</b>	<b>Tarif Lama/ Previous Rate</b>
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	6.000	5.500
Truk dengan 2 gardan	II	9.000	8.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	10.500
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	13.000
Truk dengan 5 gardan	V	18.000	16.500

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

b. Toll rates (continued)

2. CMS (continued)

On June 13, 2014, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru- Juanda Airport, Surabaya were changed, as stipulated in the Decree No. 286/KPTS/M/2014 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus  
Truck double different gears  
Truck three different gears  
Truck four different gears  
Truck five different gears

On September 30, 2012, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru Juanda Airport, Surabaya were changed, as stipulated in the Decree No. 128/KPTS/M/2012 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus  
Truck double different gears  
Truck three different gears  
Truck four different gears  
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- c. As of December 3, 2015, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. In this agreement, the Company will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.

As of June 1, 2016, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Pada tanggal 15 Mei 2008, CMS menandatangani perjanjian penataan dan pengusahaan reklame di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak penempatan iklan di jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya kepada Rainbow dan CMS telah menerima kompensasi sebesar Rp 20.818.391.000 (belum termasuk PPh pasal 4(2) sebesar 10% untuk jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, CMS menandatangani perubahan pertama atas perjanjian, yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 1.250 m<sup>2</sup> dan kompensasi yang telah diterima CMS adalah sebesar Rp 8.394.512.500. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama enam tahun sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan tanggal 14 Mei 2014.

Pada tanggal 25 September 2014, CMS mendatangi perubahan terakhir atas perjanjian penataan iklan pada Jalan Tol Simpang Susun Waru - Juanda yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 816 m<sup>2</sup> dengan nilai sewa lahan sebesar Rp 963.968.000. Jangka waktu penataan iklan selama 8 bulan sejak tanggal 15 Mei 2014 sampai dengan tanggal 15 Januari 2015.

- e. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- d. On May 15, 2008, CMS entered into an agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya toll road with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CMS agreed to give the rights to place advertisements in the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road to Rainbow and CMS has received compensation of Rp 20,818,391,000 (excluding income tax article 4(2) of 10%) for 5 years.

On August 31, 2009, CMS entered into the first amendment of the agreement stating that the area to be leased out was 1,250 m<sup>2</sup> and CMS has received compensation amounting to Rp 8,394,512,500. This agreement was valid for six years from May 15, 2008 until May 14, 2014.

On September 25, 2014, CMS signed on the latest amendment of arrangement for advertisements on the Toll Road Simpang Susun Waru Juanda which stated that the leased area covers 816 m<sup>2</sup> with total land lease amounting to Rp 963,968,000. The final advertising arrangement is for a period of 8 months from May 15, 2014 until January 15, 2015.

- e. As of June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). In this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**f. Penempatan jangka panjang**

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan *immaterial* yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)*

**f. Long-term placement**

*The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.*

*On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.*

*In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :*

- 1) *The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
- 2) *The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.*
- 3) *IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
- 4) *IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**f. Penempatan jangka panjang (lanjutan)**

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasanya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)*

**f. Long-term placement (continued)**

*On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.*

*On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.*

*On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.*

*The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp 1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp 412.567.000.000.

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp 503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp 8.673.781, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 8).

- h. Pada tanggal 1 September 2013, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalan tol Cikampek - Palimanan untuk bagian 1 zona 1C yang berlokasi di Sta 104+000 sampai dengan Sta 112+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.175.835.750 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 14 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2013 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2014, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- g. On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support to CW for land acquisition is Rp 1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp 412,567,000,000.

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp 503,655,000,000.

As of December 31, 2016 and 2015, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp 8,673,781, which is recorded as advance payment (Note 8).

- h. On September 1, 2013, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding the construction and maintenance of the Cikampek-Palimanan highway for part 1 zone 1C located in Sta 104+000 to Sta 112+300 with a total contract value of Rp 58,175,835,750. The implementation period of 14 months started on September 1, 2013 until October 31, 2014, with a 12-month maintenance period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016.

j. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan WASKITA-PP-HK KSO (KSO) terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 1, segmen Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA 05+775) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.222.660.594.535 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 540 hari kalendar dimulai dari tanggal 5 Desember 2014 sampai dengan tanggal 28 Mei 2016, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

Pada tahun 2014, CW telah membayar uang muka sebesar Rp 33.623.166.349 kepada KSO dan diklasifikasikan sebagai bagian dari dalam akun "Hak perusahaan jalan tol".

k. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan perjanjian dengan KSO terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 2, Segmen Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) dengan nilai kontrak sebesar Rp 640.841.169.635 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaanselama 450 hari kalendar dimulai sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja yang diterbitkan oleh Perusahaan dan pembayaran uang muka tahap 1 sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Akhir.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

i. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultancy, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820,000 (excluding VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2013 until April 21, 2016.

j. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with WASKITA-PP-HK KSO (KSO) regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 1, segment Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA05+775) with a total contract value of Rp 1,222,660,594,535 (excluding VAT). The implementation period of 540 calendar days started on December 5, 2014 until May 28, 2016, with a 12-month maintenance period.

In 2014, CW made an advance payment amounting to Rp 33,623,166,349 to KSO and classified it as part of "Toll road concession rights".

k. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with KSO regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 2, Segment Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) with a totalcontract value of Rp 640,841,169,635 (excluding VAT). The implementation period of 450 calendar days started from the date of issuance of "Surat Perintah Mulai Kerja" issued by the Company which is the first stage of advance payment until the signing of the minutes of final handover (Berita Acara Serah Terima Akhir).



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- l. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari *interchange* Pasir Koja sampai dengan Sta 3+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 628.117.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- m. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- n. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija Diluar Rumaja untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow), CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.
- o. Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani pernyataan perjanjian konsorsium proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan dengan PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sehubungan dengan keikutsertaan konsorsium dalam lelang proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan. Konsorsium telah di tetapkan sebagai pemenang tender proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)*

- l. *On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from Pasir Koja interchange up to Sta 3+300 with a contract value of Rp 628,117,000,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.*
- m. *On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.*
- n. *On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS for using Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CPI agreed to facilitated and coordinated with CMS related permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.*
- o. *On July 12, 2016, the Company has signed a Consortium Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road project agreement with PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana related with participated at tender Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road project . Consortium have been decided as the winner of Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road project.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- p. Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ telah memperoleh Surat persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Line Facility – Al Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 834.000.000.000 untuk pembelian material untuk pembangunan jalan tol Soreang – Pasir Koja.
- q. Pada tanggal 12 Januari 2016, CMLJ telah menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Bina Karya (Persero) terkait dengan pekerjaan jasa konsultasi perencanaan Detail Engineering Design (DED) pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan nilai kontrak Rp 4.212.857.000 (sudah termasuk PPN).
- r. Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Edwar, S.H., No 11 tanggal 19 Desember 2016 adalah sebagai berikut:
  - 1. Menyetujui rencana Perusahaan untuk membagikan deviden saham yang berasal dari sebagian saldo laba ditahan Perusahaan yang merupakan dana cadangan yang belum di tentukan penggunaannya.
  - 2. Menyetujui penambahan modal Perusahaan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT HMETD).
  - 3. Menyetujui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perusahaan.
  - 4. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan.
  - 5. Menyetujui Perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- p. On September 9, 2016, CMLJ received Line Facility- Al Murabahah Syndication Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting Rp 834,000,000,000 for construction Soreang - Pasir Koja toll road.
- q. On January 12, 2016, CMLJ has signed and agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Bina Karya (Persero) associated for the work of planning consultancy services Detailed Engineering Design (DED) toll road construction Soreang - Pasir Koja with a contract value of Rp 4,212,857,000 (including VAT).
- r. The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as contained on Notarial Deed No 11 dated December 19, 2016 of Edwar, S.H., as follows:
  - 1. Approved the Company plan to declared stock dividends from a portion of unappropriated retained earning.
  - 2. Approved to increase its capital stock without rights.
  - 3. Approved issuing Convertible Bonds
  - 4. Approved to increase its authorized capital stock
  - 5. Approved changes of Director and Commissioner of the Company.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**40. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

Segment information of the Group is as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.111.618.694.691	128.079.391.388	1.442.668.425.655	(372.327.401.077)	2.310.039.110.657	Revenues
Beban pendapatan	(285.813.387.119)	(72.633.480.882)	(1.345.281.450.331)	359.486.189.002	(1.344.242.129.330)	Cost of revenues
Laba bruto	825.805.307.572	55.445.910.506	97.386.975.324	(12.841.212.075)	965.796.981.327	Gross income
Beban umum dan administrasi	(227.744.442.670)	(12.641.696.657)	(42.882.270.526)	12.841.212.075	(270.427.197.778)	General and administrative expenses
Laba Usaha	598.060.864.902	42.804.213.849	54.504.704.798	-	695.369.783.549	Income from operations
Pendapatan keuangan	79.090.476.085	176.990.376	7.169.880.329	-	86.437.346.790	Finance income
Biaya keuangan	(690.137.753)	(122.373.139.894)	(11.874.985.779)	30.206.748.852	(104.731.514.574)	Finance cost
Lain-lain - neto	4.117.323.277	137.850.000	637.427.662	(9.070.604.605)	(4.178.003.666)	Others - net
	82.517.661.609	(122.058.299.518)	(4.067.677.788)	21.136.144.247	(22.472.171.450)	
Laba sebelum pajak penghasilan	680.578.526.511	(79.254.085.669)	50.437.027.010	21.136.144.247	672.897.612.099	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(162.457.021.019)	13.541.320.021	(15.464.963.615)	-	(164.380.664.613)	Income tax expense
Laba bersih	518.121.505.492	(65.712.765.648)	34.972.063.395	21.136.144.247	508.516.947.486	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	4.645.413.219.960	1.090.762.525.980	4.342.587.625.502	(2.140.843.753.062)	7.937.919.618.380	Segment assets
Liabilitas segmen	206.371.373.430	1.077.900.827.362	3.411.737.525.265	(1.441.487.364.172)	3.254.522.361.885	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	8.462.211.385	10.019.298.272	-	-	18.481.509.657	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	17.272.838.158	767.885.061	7.565.094.820	-	25.605.818.039	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak perusahaan jalan tol	71.143.833.010	42.070.522.198	-	-	113.214.355.208	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.275.642.048	-	1.275.642.048	Depreciation expense - investment property

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Segment information of the Group is as follows: (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Ruas tol					
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	954.738.719.801	103.474.635.910	610.600.012.398	(145.222.629.094)	1.523.590.739.015	Revenues
Beban pendapatan	(268.029.168.121)	(71.342.966.535)	(540.767.950.501)	132.515.762.288	(747.624.322.869)	Cost of revenues
Laba bruto	686.709.551.680	32.131.669.375	69.832.061.897	(12.706.866.806)	775.966.416.146	Gross income
Beban umum dan administrasi	(231.628.169.216)	(12.698.372.901)	(47.752.987.647)	12.706.866.806	(279.372.662.958)	General and administrative expenses
Laba Usaha	455.081.382.464	19.433.296.474	22.079.074.250	-	496.593.753.188	Income from operations
Pendapatan keuangan	105.331.696.059	36.435.786.625	10.728.889.209	-	152.496.371.893	Finance income
Biaya keuangan	(489.564.720)	(100.668.407.882)	18.228.270.708	-	(82.929.701.894)	Finance cost
Lain-lain - neto	6.310.770.747	82.277.380	(18.244.606.341)	14.968.008.094	3.116.449.880	Others - net
	111.152.902.086	(64.150.343.877)	10.712.553.576	14.968.008.094	72.683.119.879	
Laba sebelum pajak penghasilan	566.234.284.550	(44.717.047.403)	32.791.627.826	14.968.008.094	569.276.873.067	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(112.525.155.602)	2.618.659.748	(6.026.228.064)	-	(115.932.723.918)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>453.709.128.948</b>	<b>(42.098.387.655)</b>	<b>26.765.399.762</b>	<b>14.968.008.094</b>	<b>453.344.149.149</b>	<b>Net income</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	4.148.126.257.333	1.045.056.934.593	2.146.168.760.640	(1.152.268.230.232)	6.187.083.722.334	Segment assets
Liabilitas segmen	230.077.057.303	964.930.604.122	1.249.916.900.994	(429.723.727.693)	2.015.200.834.726	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	15.988.281.751	113.417.000	6.915.911.351	-	23.017.610.102	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	15.198.497.034	774.268.283	4.011.390.067	-	19.984.155.384	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	65.388.058.397	42.480.399.304	-	-	107.868.457.701	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	921.825.000	-	921.825.000	Depreciation expense - investment property

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI**

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**41. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2016	2015	2016	2015	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>					<b>Trade receivables (Note 5)</b>
<u>Pemegang saham CMS</u>					<u>CMS's shareholder</u>
PT Jasa Marga					PT Jasa Marga
(Persero) Tbk	-	7.361.115.526	0,00%	0,12%	(Persero) Tbk
<b>Piutang lain-lain (Catatan 6)</b>					<b>Other receivables (Note 6)</b>
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	1.158.972.865	1.158.972.865	0,01%	0,02%	Budi Prasetyo Utomo
<b>Uang muka kontraktor (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 8)</b>					<b>Advances contractor (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 8)</b>
PT Wijaya Karya					PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk	49.219.010.954	-	0,62%	0,00%	(Persero) Tbk
<b>Utang usaha (Catatan 16)</b>					<b>Trade payable (Note 16)</b>
PT Wijaya Karya					PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk	29.816.737.534	-	0,92%	0,00%	(Persero) Tbk
<b>Beban akrual (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 17)</b>					<b>Accrued expenses (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 17)</b>
PT Wijaya Karya					PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk	139.474.999.056	-	4,29%	0,00%	(Persero) Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**41. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2016	2015	2016	2015	
<b>Utang pemegang saham</b>					<b>Due to shareholders</b>
<b>(Catatan 23)</b>					<b>(Note 23)</b>
<u>Pemegang saham CW</u>					<u>CW's shareholders</u>
PT Waskita Karya					PT Waskita Karya
(Persero) Tbk	89.529.583.380	-	2,75%	0,00%	(Persero) Tbk
PT Waskita Toll Road	89.529.583.380	-	2,75%	0,00%	PT Waskita Toll Road
PT Pembangunan Perumahan					PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk	89.569.529.629	-	2,75%	0,00%	(Persero) Tbk
	268.628.696.389	-	8,26%	0,00%	
<u>Pemegang saham CMLJ</u>					<u>CMLJ shareholders</u>
PT Wijaya Karya					PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk	106.555.405.333	-	3,28%	0,00%	(Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>375.184.101.722</b>	<b>-</b>	<b>11,53%</b>	<b>0,00%</b>	<b>Total</b>

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang saham CMS/CMS's shareholder	Piutang usaha dan utang usaha/Trade receivables and trade payables
b.	Budi Prasetyo Utomo	Pemegang saham GI/GI's shareholder	Piutang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/Other receivables and other current liability
c.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries
d.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries
e.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries
f.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CMLJ/CMLJ's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Imbalan yang diberikan masing-masing sebesar Rp 23.008.278.754 dan Rp 22.206.464.570 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Key management represents the Company's commissioners and directors. The remuneration given amounted to Rp 23,008,278,754 and Rp 22,206,464,570 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian  
sehubungan dengan aktivitas yang tidak  
mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penambahan aset konsesi dalam pelaksanaan dengan mengkreditkan:		
Utang bank jangka panjang - IDC	39.946.467.258	-
Amortisasi uang bank jangka panjang	2.161.571.921	-
Uang muka	(46.918.752.035)	-
Penambahan (pembayaran) Beban akrual	(73.387.513.119)	186.470.607.982
Penambahan aset tetap melalui Sewa pembiayaan	1.342.150.000	-

**42. NON-CASH TRANSACTIONS**

Supplementary information to the consolidated  
statement of cash flows relating to non-cash  
activities is as follows:

Addition to concession asset  
in progress credited through:  
Long-term bank loan - IDC  
Long-term bank loan  
amortization  
Advance payments  
Additional (payments of)  
accrued expenses  
Addition to fixed assets  
through finance lease

**43. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2015  
telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian  
laporan keuangan 2016. Reklasifikasi tersebut  
adalah sebagai berikut:

**43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in 2015 financial statements have  
been reclassified to conform to the 2016 financial  
statements presentation. These reclassifications are  
as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>Laporan posisi keuangan 31 Desember 2015</b>				<b>Statement of financial position December 31, 2015</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Uang muka jangka pendek	74.950.228.931	(2.503.452.831)	72.446.776.100	Short-term advance payments
Uang muka jangka panjang	-	2.503.452.831	2.503.452.831	Long-term advance payments
Hak pengusahaan jalan tol - neto	3.054.713.087.632	(19.378.186.724)	3.074.091.274.356	Toll road concession rights - net
Aset tetap - neto	206.518.883.473	(40.928.196.724)	165.590.686.749	Fixed assets - net
Beban tangguhan	-	21.550.010.000	21.550.010.000	Deferred charges
<b>Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban pendapatan	746.702.497.869	921.825.000	747.624.322.869	Cost of revenue
Beban administrasi dan umum	280.294.487.958	(921.825.000)	279.372.662.958	General and administrative expenses

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

- Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No:KU.03.01.-Mn/44 tanggal 19 Januari 2017, menetapkan bahwa konsorsium Perusahaan bersama PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sebagai pemenang pelelangan Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- Berdasarkan Akta Notaris Dessi, S.H.,M.Kn., No. 18 tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan bersama PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana mendirikan PT Citra Karya Jabar Tol. PT Citra Karya Jabar Tol bergerak di bidang pembangunan dan pengoperasian jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- Pada 27 Januari 2017 Perusahaan membagikan deviden saham sejumlah 599.831.944 lembar saham. Dengan demikian, jumlah saham beredar meningkat dari 2.750.000.000 lembar saham menjadi 3.345.831.944 lembar saham.

**45. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- Based Letter of Ministry of Public Work and Housing No:KU.03.01.-Mn/44, decided consortium the Company and PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana as the winner of tender of the toll road Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- Based on Notarial Deed No 18 dated January 30, 2017 of Dessi, S.H.,M.Kn., the Company and PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana establish PT Citra Karya Jabar Tol. PT Citra Karya Jabar Tol activities are the construction and operation of the toll road Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- On January 27, 2017, the Company declared stock dividends representing 595,831,944 shares. Accordingly, the number of shares increased from 2,750,000,000 shares to 3,345,831,944 shares.

**45 . NEW ACCOUNTING STANDARDS**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".
- PSAK 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".
- PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Maret 2017.

**45 . NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretation on the Group's consolidated financial statements.

**46 . COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were authorized for issue on March 29, 2017.